

**STRATEGI PROMOSI LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

MUHAJJIRIN

NIM: 20691012

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Muhajjirin
Nim : 20691012
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten
Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 27 Mei 2024

Pembimbing I

Yuyun Yumiarti, MT
NIP. 198008142009012009

Pembimbing II

Okky Rizk/antha, M.Hum
NIP. 199404222019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iain.curup.ac.id Kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 570 /In.34/FU/PP.00.9/07/2024

Nama : **Muhajjirin**
Nim : **20691012**
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Judul : **Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas
Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 08 Juli 2024**

Pukul : **09.00 s/d 10.30 WIB**

Tempat : **Ruang Rapat FUAD**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua,

Yuyun Yumiarti, MT
NIP. 19800814 200901 2 009

Penguji I,

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Sekretaris,

Okky Riskyantha, M. Hum
NIP. 19740422 201903 1 007

Penguji II,

Marleni, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhajirin
Nomor Induk Mahasiswa : 20691012
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Mei 2024

Peneliti,


Muhajirin
NIM. 20691012



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat dibutuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

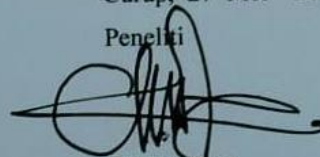
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Ibu Marleni, M.Hum Selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
4. Ibu Yuyun Yumiarti, MT selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing peneliti dan mengarahkan penelitis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Okky Rizkyantha, M.Hum selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Okky Rizkyantha, M.Hum selaku penasehat akademik yang memberikan motivasi selama masa kuliah

7. Bapak ibu dosen ilmu perpustakaan dan informasi islam yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami
8. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
10. Almamater IAIN Curup yang peneliti banggakan.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, 27 Mei 2024

Peneliti



Muhajirin
Nim: 20691012

Motto

TERUSLAH BERUSAHA SAMPAI
KAMU MENDAPATKAN HASILNYA

(Muhajirin)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Rabb-ku serta nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan Kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Saya dedikasikan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Saya persembahkan skripsi ini kepada Bapak saya (Alfian Munawar) dan umak saya (Nurhasanah) tercinta dan terkasih yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, do'a terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.
2. Kepada ketiga saudaraku kakak (Riza Putra), adik (Najmul Elmi) kepada adik perempuan semata wayang saya (Resi Amelia) terimakasih untuk saudaraku yang selalu memberikan dukungan dan do'a semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua kita.
3. Tak lupa juga juga saya persembahkan skripsi ini kepada keluarga besar saya dari sebelah Bapak (Alm dan Almh Nenek Bapang), serta saudara sepupu saya (Kak Zul, Mery, Kibtia, Kak Andika, Ilham, Putri, Wanah, Hendri, Kak Ardi, Gempar) yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tak terhingga.
4. Tak lupa juga juga saya persembahkan skripsi kepada keluarga besar dari sebelah umak (Nek Anang Dintahmi, Nek Noh Partimah), serta saudara sepupu saya (Laili Nuzuliah, Israkul Islam, Bilqis, Wafiq, Ahzal, Zimam, Iqbal, Al, Salsa, Kausar, Jihan, Arsih, Azkhiyah, Khalisa)
5. Sahabatku (Sofian, Agung, Maad, Haris, Saidil Mubarak, Ihwani, Serlian, Iwi)
6. Kepada (Elistiah Barokah, S.E) terimakasih yang sudah saya anggap seperti ayuk angkat, banyak mensupport selama ditanah rantau.
7. Kepada (Elsa Saputri, S.E) saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga sudah banyak membantu selama ini baik dari segi materi maupun non materi, selalu menasehatiku tiada bosan-bosannya, semoga allah SWT memudahkan proses pendidikanmu.

ABSTRAK

MUHAJJIRIN, NIM (20691012). Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Skripsi Ini Berjudul, “Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui strategi promosi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam mempromosikan layanan perpustakaan keliling.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif atau jenis penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pustakawan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa: Strategi Promosi layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Strategi promosi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah telah melakukan kegiatan promosi tetapi mereka tidak mematok target yang harus dikejar. Selanjutnya pustakawan melakukan publikasi dengan melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah seperti: facebook, ig, dan website, setiap kegiatan yang dilakukan selalu di upload di aplikasi tersebut agar masyarakat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Seperti kegiatan pemilihan duta baca, lomba tingkat SD atau MI, kegiatan perpustakaan Desa, dan untuk perpustakaan keliling mereka mengadakan kegiatan dengan mutu sekolah yang dikunjungi. (2) Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong ialah masih kurangnya sarana prasarana yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah terlebih lagi mengenai kendaraan perpustakaan keliling yang mana hanya satu unit mobil yang disediakan dan masih kurangnya personil perpustakaan keliling dimana hanya tiga orang saja. Sedangkan upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengatasi kendala itu, harus mengkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak perpustakaan saat ingin menggunakan perpustakaan keliling agar tidak tumburan jadwal dengan yang lainnya.

Kata kunci: Strategi, Promosi, Layanan Perpustakaan Keliling

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelian	8
F. Penjelasan Judul.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Teori.....	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	47
C. Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.....	52
B. Hasil penelitian	60
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Perpustakaan	53
Tabel 4.2 Jam Layanan Perpustakaan	56
Tabel 4.3 Jumlah Koleksi Perpustakaan	57
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Perpustakaan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	45
Gambar 4.5 Struktur Organisasi.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV yang berisi tentang hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Keberhasilan misi pendidikan akan bergantung pada lembaga pendidikan salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan yaitu sebuah ruangan bagian gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan dimasa sekarang tidak hanya berisikan bahan-bahan cetak saja, akan tetapi juga berupa bahan-bahan non cetak seperti kaset CD, foto, dan lain sebagainya. Perpustakaan merupakan bagian dari delapan garapan manajemen pendidikan terkait dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.² Sebagaimana yang telah tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas mengenai sarana dan prasarana pendidikan, bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan

¹ Lubis, Lubis, Iwin Ardyawin, And Widiyastuti Furbani. "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020." *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)* 2.1 (2020), Hal 32.

² Maharani, Astrid Brenda. *Pengaruh Promosi Perpustakaan Elektronik Keliling PNRI Pada Kebutuhan Informasi Pemustaka Narapidana Wanita*. Bs Thesis. Hal 17.

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Bisa dikatakan bahwa perpustakaan merupakan salah satu dari sarana dan prasarana yang dimaksud. Perpustakaan dipandang sebagai sarana pendidikan yang bersifat edukatif dan bersama-sama dengan unsur lain ikut menentukan berhasilnya suatu proses pendidikan sepanjang hayat. Keberadaan perpustakaan memiliki peranan yang besar bagi kehidupan masyarakat sebagai tempat untuk menampung dan memelihara berbagai bentuk hasil karya manusia agar dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu yang lama.

Perpustakaan menjadi media informasi dan pengetahuan yang dapat terus berkembang. Keberadaan perpustakaan adalah adanya kedudukan dan posisinya yang diakui dan dipergunakan oleh masyarakat. Perpustakaan mampu memberikan kontribusi positif yang dapat dirasakan oleh pemakai perpustakaan.³ Perpustakaan memiliki banyak kegiatan salah satunya yaitu kegiatan promosi. Kegiatan promosi di perpustakaan untuk memperkenalkan jasa dan layanan yang ada di perpustakaan, agar masyarakat tahu apa saja jasa yang ditawarkan kepada pemustaka dan layanan yang tersedia untuk para pemustaka.

Kegiatan promosi dilakukan di perpustakaan mempunyai nilai positif bagi kemajuan dan perkembangan perpustakaan itu sendiri.⁴ Dimana kegiatan promosi bertujuan untuk mengenalkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan kepada masyarakat, agar masyarakat tahu bagaimana dan apa saja kegiatan yang

³ Azmi, Nurul. *Evaluasi Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Langkat Sumatera Utara Berdasarkan Konsep Attention, Interest, Desire, Action (Aida)*. Diss. Uin Ar-Raniry Fakultas Adab Dan Humaniora, 2022. Hal 33.

⁴ Irhamna, Lenny Mega. *Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling (Studi Pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar)*. Diss. Universitas Brawijaya, 2017. Hal 22.

dilakukan di perpustakaan. Dengan era yang sudah digital perpustakaan masih dipandang sebelah mata oleh banyak kalangan, sehingga perpustakaan harus mempunyai banyak ide dan materi yang disampaikan kepada masyarakat melalui kegiatan promosi.⁵

Kegiatan promosi di perpustakaan dapat mempunyai inovasi untuk menciptakan layanan di perpustakaan, agar dapat menumbuhkan minat baca di perpustakaan. Promosi umumnya berkaitan erat dengan memasarkan suatu produk yang nyata dalam hal ini seperti barang dan bersifat profit oriented, promosi tidak terbatas pada dunia bisnis saja, namun juga penting bagi lembaga, instansi atau organisasi yang bersifat non profit. Perpustakaan keliling ialah bentuk perluasan layanan dari perpustakaan menetap (*Station Library*).

Perpustakaan keliling adalah salah satu jenis yang sangat penting untuk kita kenalkan kepada masyarakat, terutama para pelajar yang memang sangat memerlukan sebagai penunjang pendidikan mereka.⁶ Seperti perpustakaan daerah, perpustakaan keliling tersebut harus kita kenalkan kepada masyarakat umum maupun staf yang berhubungan dengan perpustakaan tersebut, supaya semua civitas akademik maupun masyarakat bisa memanfaatkan segala fasilitas yang ada di perpustakaan karena tugas perpustakaan keliling untuk datang ketempat yang dituju.⁷

⁵ Akmala, Nofa Hanifah, And Jazimatul Husna. "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling "Ruang Terbuka Hijau" Sebagai Sarana Promosi Menumbuhkan Minat Baca Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pematang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6.4 (2019), Hal 70.

⁶ Rofiq, Saiful. *Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Oleh Pemustaka Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. Dis. Universitas Brawijaya, 2017, Hal 42.

⁷ Arga, Khariryan. "Strategi Promosi Perpustakaan Umum Daerah Tangerang Selatan Melalui Layanan Perpustakaan Keliling." (2015), Hal 30.

Untuk itu perlu mengadakan promosi tentang perpustakaan keliling tersebut kepada masyarakat. Promosi ini sangat penting untuk memperkenalkan perpustakaan keliling tersebut, bagaimana sebuah perpustakaan keliling itu bisa berdiri, apa saja layanan yang ada di perpustakaan keliling, dimana saja lokasi-lokasi yang akan dikunjungi, apa manfaat dari perpustakaan keliling, hal tersebut dapat kita terapkan dalam mempromosikan perpustakaan.⁸ Untuk itu diperlukan strategi promosi agar dapat memuaskan para pengunjung dengan fasilitas yang telah tersedia serta meningkatkan kualitas pengunjung, dan kualitas perpustakaan keliling tersebut.

Dari uraian diatas, maka sangat diperlukan sekali pengenalan perpustakaan tersebut kepada para pengguna, karena mungkin mereka hanya mengumpulkan keadaan tersebut tanpa mengenal lebih jauh arti keberadaan sebuah perpustakaan. Untuk itu sangat diperlukan sekali pengenalan terhadap sebuah perpustakaan, bagaimana mungkin perpustakaan akan didatangi banyak pengguna, jika perpustakaan itu sendiri tidak dikenal oleh para pengguna, agar bisa memanfaatkan sebuah perpustakaan kita harus mengenal perpustakaan itu terlebih dahulu.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong adalah satu-satunya perpustakaan umum yang ada di Kabupaten Rejang Lebong. Perpustakaan ini juga menyediakan layanan bagi masyarakat yang jauh dari perpustakaan, agar dapat menikmati bacaan dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tanpa

⁸ Kadariyah, Nuzlianni, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan." (2014), Hal 20.

harus mengunjungi perpustakaan langsung melainkan melalui layanan yang telah diberikan oleh perpustakaan itu sendiri, yaitu layanan perpustakaan keliling.

Mengingat jasa layanan perpustakaan tidak terlepas dari indikator yang harus dipenuhi oleh pustakawan, diantaranya yaitu: 1) Kinerja Pelayanan, 2) Respon Terhadap Keinginan Pemustaka, 3) Kompetensi Petugas, 4) Pengaksesan Mudah, Murah, Tepat dan Cepat, 5) Kualitas Koleksi, 6) Ketersediaan Alat Temu Kembali, dan 7) Waktu Layanan.⁹ Sedangkan ada permasalahan yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan indikator layanan perpustakaan, karena adanya keluhan-keluhan dari masyarakat diantaranya kurangnya pelayanan dari pustakawan serta kurangnya respon pustakawan terhadap keinginan pemustaka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 24 Februari 2023 di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong, diungkapkan oleh tenaga pustakawan, beliau berkata:¹⁰

“Bahwa sebagian besar masyarakat umum tidak tertarik dengan perpustakaan. Karena mayoritas masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan identik dengan buku yang monoton dan tidak menarik lagi untuk dibaca, dan terkadang yang datang orang yang terkena gangguan jiwa (ODGJ), maka kami dari tenaga perpustakaan arsip Daerah Rejang Lebong lebih membangkitkan layanan perpustakaan keliling yang dituju kepada pelajar, karena yang sering mengunjungi perpustakaan arsip daerah Rejang Lebong lebih banyak dari para pelajar”.

⁹ Pahlevy, Ahmad Rijal, And Thamrin Hasan. "Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Gema Pustakawan* 9.1 (2021), Hal 83.

¹⁰ *Observasi*, Tanggal 24 Februari 2023, Pukul 09:30 Wib.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat yang berada disekitar Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong beliau berkata bahwasannya:¹¹

“Mereka tidak mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong terlebih lagi dalam kegiatan promosi perpustakaan keliling, dan mereka juga kurang mengenal apa saja fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan keliling, mereka beranggapa bahwa perpustakaan itu hanya untuk para pelajar saja”.

Dari fenomena tersebut diketahui bahwa masyarakat tidak mengetahui atau mengenal kegiatan yang di lakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Apresiasi masyarakat terhadap perpustakaan masih rendah dilihat dari kurangnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat. Sehingga diperlukan adanya upaya promosi perpustakaan secara lebih sering dan sistematis agar memotivasi masyarakat untuk dapat lebih tertarik menggunakan jasa layanan perpustakaan keliling sebagai sumber belajar.

Upaya dalam peningkatan jumlah kunjungan, pemustaka membutuhkan langkah-langkah yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan, untuk itu strategi promosi ikut menentukan hasilnya. Berdasarkan uraian di atas dan observasi yang telah peneliti lakukan, Oleh karena itu dalam kegiatan penelitian ini peneliti akan mengangkat judul yaitu **“Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong”**.

¹¹ *Wawancara*, Tanggal 24 Februari 2023, Pukul 10:00 Wib.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat membatasi masalahnya sebagai ruang lingkup dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti. Jadi, dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi promosi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah peneliti paparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi promosi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam mempromosikan layanan perpustakaan keliling?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tuliskan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi promosi layanan Perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam mempromosikan layanan Perpustakaan keliling.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mampu memberikan ilmu secara ilmiah tentang ilmu perpustakaan terhadap strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dalam promosi Layanan Perpustakaan keliling di Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Mampu memberikan pemikiran terbaru untuk masyarakat mengenai suatu strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dalam promosi layanan Perpustakaan Keliling.
- c. Mampu menjadi referensi untuk generasi dalam penelitian selanjutnya sehubungan dengan strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dalam promosi layanan Perpustakaan keliling di Kabupaten Rejang Lebong.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung terkait tentang strategi promosi layanan Perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang sudah peneliti lakukan penelitian.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam layanan Perpustakaan keliling untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, dan juga memberikan pemahaman lebih lanjut tentang cara bagaimana strategi promosi layanan Perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

c. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan kepada pelajar tentang strategi promosi layanan perpustakaan keliling dan juga menjadi referensi untuk bahan pertimbangan atau sebagai bahan ajar dalam sebuah kajian yang berkenaan dengan strategi promosi layanan Perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.

F. Penjelasan Judul

Sebelum menjabarkan penelitian ini lebih jauh, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu arti dari sub judul dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Penelitian ini berjudul “Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong”, yaitu diantaranya:

1. Strategi

Secara etimologis menurut Stephanie K. Marrus, yang menyatakan bahwa strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

2. Promosi

Menurut Juli Handayani, promosi merupakan kegiatan komunikasi efektif yang dilakukan perpustakaan dalam memasarkan fasilitas dan layanan perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengunjung tentang kegiatan perpustakaan dan mengajak pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan.

3. Layanan Perpustakaan Keliling

Secara sederhana menurut Mudjito pelayanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat demokratis. Hal ini disebabkan perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, ekonomi, pendidikan, kepercayaan, maupun status-status lainnya. Semua warga masyarakat, tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan jasa perpustakaan keliling.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep-konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek peneliti. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Promosi

a. Strategi

Strategi telah berusia ratusan tahun, secara historis dapat ditelusuri pada konteks militer. Ditilik dari asal katanya, istilah ‘strategi’ berasal dari kata “Strategia” atau “Strategios” (Bahasa Yunani), yang mengacu pada jendral militer dan menggabungkan dua kata yaitu stratos (tantara) dan ago (memimpin). Konteksnya adalah perencanaan untuk mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan.¹

Strategi merupakan sarana untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumberdaya perusahaan atau organisasi dalam jumlah yang besar.² Selain itu, strategi memengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan atau organisasi yang berorientasi ke masa yang akan datang. strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional dan

¹ Asmara, Ira. *Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Kota Banda Aceh*. Diss. Uin Ar-Raniry, 2019, Hal 66.

² Kadow, Toby, Salmin Dengo, And Rully Mambo. "Strategi Dinas Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Administrasi Publik* 7.109 (2021), Hal 30.

perlu mempertimbangkan baik faktor eksternal maupun internal yang dihadapi perusahaan atau organisasi.³

Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat menurut Stephanie K. Marrus, yang menyatakan bahwa strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Sementara menurut Weelan dan Hunger, strategi diartikan sebagai rencana utama yang komprehensif yang menyatakan bagaimana organisasi mencapai misi dan tujuannya dengan cara memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan ketidakunggulan dengan memperkecil kerugian. Kemudian menurut Sakdiah dan Arpenas, ada empat strategi diantaranya sebagai berikut :

- 1) Strategi SO (*Strenght Opportunity*), yaitu strategi yang memaksimalkan dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki organisasi atau perusahaan untuk meraih peluang yang ada.
- 2) Strategi WO (*Weakness Opportunity*), yaitu sebuah strategi yang memanfaatkan peluang untuk menutup atau mengatasi kelemahan yang dimiliki organisasi atau perusahaan.
- 3) Strategi ST (*Strenght Threat*), yaitu sebuah strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki organisasi atau perusahaan untuk menghadapi ancaman yang ada.

³ Larasati, Dewi Citra, And Yovita Bano Nahak. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat." *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 9.2 (2020), Hal 58.

- 4) Strategi WT (*Weakness Threat*), yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk memperkecil kelemahan agar dapat menghadapi ancaman yang ada.⁴

Menurut Rangkuti, mendeskripsikan strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi internal dan eksternal, dan perusahaan dapat mengantisipasi perubahan yang akan terjadi. Menurut David, strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan membutuhkan sumber daya yang besar.⁵ Sedangkan menurut Siagian, menyatakan bahwa strategi adalah keputusan, tindakan dasar yang dibuat oleh manajer puncak dan di implementasikan oleh seluruh pekerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, strategi adalah cara yang digunakan oleh seseorang atau kelompok untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. strategi dapat memberikan arahan yang jelas untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Dengan penerapan strategi yang tepat dalam menghadapi perubahan di lingkungan, maka hal tersebut dapat menjadi kunci keberhasilan suatu perusahaan.

⁴ Komariah, Neneng, And Khariema Ratih. "Strategi Layanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan (Dispusipda) Jawa Barat Di Masa Pandemi Covid-19." *Tik Ilmieu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6.1 (2022), Hal 66.

⁵ Fitriani, Rd Erni. "Layanan Unila Library Mobile: Inovasi Teknologi Digital Di Perpustakaan Universitas Lampung." *Pustabilia J. Libr. Inf. Sci* 2.1 (2018), Hal 40.

Dalam melaksanakan strategi ada elemen penting yang harus dilakukan ialah:

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dibutuhkan sebagai strategi untuk dapat mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan kepada masyarakat agar program kerjanya dapat terwujud.

b) Pelaksanaan (*Implementing*)

Pelaksanaan merupakan suatu proses pembuatan keputusan dari suatu teori yang berhubungan dengan perencanaan pesan serta pemilihan saluran yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan bisa kita pahami fungsi strategi sendiri adalah upaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Fungsi strategi menurut Assauri, dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain
2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya
3. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang sekarang atau sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru
4. Menghasilkan dan membangkitkan lebih banyak sumber daya dari yang digunakan sekarang

5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan
6. Menanggapi serta bereaksi atas kegiatan atau aktivitas kedepan.

b. Promosi

Promosi adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap organisasi terutama bagi organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Kegiatan promosi perpustakaan sangat perlu di lakukan, mengingat apresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan begitu rendah. Perpustakaan menjadikan promosi sebagai alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi secara luas kepada masyarakat, dengan kata lain promosi merupakan usaha menginformasikan produk dan jasa perpustakaan kepada masyarakat sekaligus mempengaruhi dan menarik minat masyarakat agar memanfaatkan produk dan jasa perpustakaan yang ditawarkan.⁶

Pentingnya komunikasi pada kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan kepada masyarakat dimaksudkan untuk menumbuhkan minat terhadap perpustakaan. Melalui komunikasi tersebut segala aktivitas perpustakaan yang berhubungan dengan koleksi, fasilitas, dan jasa layanan perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat pengguna. Menurut Juli Handayani, promosi merupakan kegiatan komunikasi efektif yang dilakukan perpustakaan dalam memasarkan fasilitas dan layanan perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan

⁶ Asari-Nim, A. N. D. I. *Strategi Promosi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, Hal 12.

pengetahuan pengunjung tentang kegiatan perpustakaan dan mengajak pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan.⁷

Promosi perpustakaan dilakukan untuk membangun komunikasi yang efektif antara perpustakaan dengan masyarakat pengguna untuk memperkenalkan jasa layanan dan koleksi perpustakaan yang dapat menimbulkan kesadaran akan keberadaan perpustakaan, membangkitkan minat dan hasrat terhadap jasa layanan dan koleksi perpustakaan sampai kepada tindakan pemanfaatan jasa layanan dan koleksi yang ditawarkan.⁸ Sedangkan menurut Maulidia, Promosi perpustakaan merupakan tolak ukur pemanfaatan dan keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan harus dapat menunjukkan tampilan yang bagus, cerdas, menarik serta memberikan layanan yang ramah kepada pemustaka karena keberhasilan perpustakaan diukur dengan tingkat keterpakain koleksinya.⁹

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa promosi merupakan bentuk komunikasi yang efektif yang digunakan perpustakaan sebagai usaha menyampaikan pesan kepada publik terutama pada kelompok masyarakat sasaran mengenai keberadaan suatu jasa perpustakaan dan mempengaruhi minat dan hasrat mereka sehingga mau melakukan

⁷ Setiawani, Indah. *Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)(Penelitian Di Desa Paya Tumpi Baru Aceh Tengah)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, Hal 46.

⁸ Kurniawati, R. Deffi, And Nunung Prajarto. "Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei Pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan The Role Of The Library In Improving The Reading Habit Of Society: Survey At Public Library Of South Jakarta District." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3.7 (2015), Hal 77.

⁹ Binalay, Anita. "Manfaat Promosi Perpustakaan Pada Mahasiswa Fispol Dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi." *Acta Diurna Komunikasi* 5.3 (2016), Hal 110.

tindakan pemanfaatan perpustakaan. Melalui komunikasi yang baik, diharapkan masyarakat dapat menerima dan memahami pesan promosi yang disampaikan sehingga menimbulkan kesadaran dan tindakan untuk memanfaatkan perpustakaan.

1) Manfaat dan Tujuan Promosi

a) Manfaat Promosi

Kegiatan promosi memiliki manfaat tersendiri bagi perpustakaan yang melakukannya. Salah satu manfaat promosi adalah membantu memperkenalkan suatu produk dengan mudah di lingkungan masyarakat. Sehubungan dengan pendapat tersebut, lebih jelas lagi terdapat beberapa manfaat promosi dalam menunjang kegiatan pemasaran perpustakaan antara lain:¹⁰

1. Dapat membantu dalam memperkenalkan eksistensi perpustakaan kepada khalayak yang lebih luas.
2. Membantu menginformasikan visi, misi, tujuan kegunaan atau manfaat perpustakaan bagi khalayak.
3. Membantu memberitahu terkait isi perpustakaan, siapa yang menggunakan jasa layanan perpustakaan, kapan waktu layanan perpustakaan, dimana lokasi perpustakaan, mengapa harus ke perpustakaan, bagaimana menjadi pengguna perpustakaan.

¹⁰ Lubis, Ima Satriani. *Strategi Promosi Peningkatan Kunjungan Di Tbm Tengku Luckman Sinar*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, Hal 90.

4. Membantu menginformasikan tentang koleksi baru yang sudah diolah dan siaga untuk dipinjamkan.
5. Membantu menginformasikan tentang kegiatan-kegiatan ekstra perpustakaan seperti seminar, pameran, ceramah, bedah buku dan sebagainya.¹¹

Menurut Sujatna promosi yang dilakukan perpustakaan memiliki beberapa manfaat antara lain:¹²

- a. Menarik perhatian masyarakat pengguna. Adanya promosi menjadi daya tarik perpustakaan guna menarik perhatian masyarakat terhadap produk dan jasa yang ditawarkan perpustakaan.
- b. Menciptakan kesan. Promosi dapat menciptakan kesan masyarakat pengguna terhadap produk dan jasa perpustakaan dengan memberikan berbagai informasi yang menarik dan relevan tentang produk dan jasa perpustakaan.
- c. Membangkitkan minat. Melalui promosi dapat menimbulkan perasaan bahwa masyarakat pengguna membutuhkan jasa layanan dan produk yang ditawarkan perpustakaan. Perasaan tersebut ditimbulkan apabila dalam melakukan promosi, perpustakaan dapat menunjukkan fakta-fakta yang menarik terkait keunggulan dari jasa layanan dan produk perpustakaan,

¹¹ Zurni Zahara, "*Konsep Dasar Ilmu Perpustakaan*", (Medan, Usu Digital Library: 2004), Hal 12.

¹² Mumek, Fidelia, Anthonius M. Golung, And S. Posumah Rogi. "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado." *Acta Diurna Komunikasi* 3.2 (2021), Hal 70.

meyakinkan kembali dan memberikan banyak alasan agar pengunjung merasa membutuhkan jasa layanan dan produk yang ditawarkan.

- d. Memperoleh tanggapan dari masyarakat pengunjung. Promosi yang dilakukan perpustakaan diharapkan dapat memberikan tanggapan positif dari kelompok masyarakat bahwa mereka menyadari peran perpustakaan dalam mendukung program pembelajaran sepanjang hayat serta memiliki berbagai sumber informasi yang bermanfaat bagi kehidupan.¹³

b) Tujuan Promosi

Didunia pemasaran kegiatan promosi sebagai aktivitas menawarkan produk atau jasa yang bertujuan menarik orang lain untuk membeli, menggunakan, atau sekedar melihat produk atau jasa yang ditawarkan. Sedangkan kegiatan promosi di perpustakaan menurut Jarome dan Andrew dalam Hartono memiliki empat tujuan yaitu untuk menarik perhatian, menciptakan kesan, menimbulkan minat, dan mendapatkan tanggapan. Secara lebih jelas Sujatna memaparkan beberapa tujuan promosi perpustakaan diantaranya untuk:¹⁴

¹³ Maskurotunitsa, Raglina Siti, And Yuli Rohmiyati. "Peran Perpustakaan Desa "Mutiar" Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5.4 (2016), Hal 77.

¹⁴ Hartono, "Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional", (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media: 2016), Hal 180.

1. Memperkenalkan, mensosialisasikan, dan menawarkan produk atau layanan perpustakaan yang dapat menimbulkan rasa ketertarikan pemustaka.
2. Membangun citra positif perpustakaan dan menciptakan kesan, yaitu dengan mencari cara agar pemustaka memiliki kesan yang baik terhadap produk dan jasa perpustakaan.
3. Mendorong dan memotivasi pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka.
4. Membangkitkan minat seseorang untuk mengetahui lebih dalam serta menggunakan, memanfaatkan produk dan jasa yang ditawarkan perpustakaan.
5. Memperoleh tanggapan positif setelah promosi perperpustakaan dilaksanakan.
6. Meningkatkan pendayagunaan dan pemanfaatan perpustakaan terkait peningkatan budaya baca.

Sedangkan menurut Jain dalam Harahap promosi perpustakaan memiliki beberapa tujuan pokok, diantaranya:¹⁵

- a. Menarik dan mempertahankan pengguna potensial maupun aktual.
- b. Meningkatkan kesadaran pengguna potensial akan produk atau jasa dan organisasi dengan keunikan dan keuntungan.

¹⁵ Latif, Akhy Abdul. "Rancangan Penerapan Strategi Promosi Melalui Instagram Di Perpustakaan (Action Research Tentang Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Instagram Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya)." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1.9 (2022), Hal 74.

- c. Memotivasi pengguna untuk menggunakan produk atau jasa.
- d. Secara terus menerus memperkuat pesan dan pengguna.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa tujuan promosi perpustakaan untuk menyadarkan masyarakat akan keberadaan perpustakaan, agar mereka mengenal lalu menggunakan jasa layanan dan koleksi perpustakaan. Adanya promosi dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Upaya promosi yang dilakukan perpustakaan untuk memperkenalkan koleksi dan jasa layanan yang dimiliki kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan positif tentang perpustakaan dan munculnya tindakan pendayagunaan dan pemanfaatan perpustakaan.

2) Metode dan Media Promosi

a) Metode Promosi

Metode promosi merupakan cara-cara yang digunakan untuk memasarkan perpustakaan kepada masyarakat. Pemasaran bidang promosi perlu dilakukan melihat masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat perpustakaan bagi kehidupannya. Metode promosi mencakup aktivitas periklanan (*Advertising*), penjualan perseorangan (*Personal Selling*), promosi penjualan (*Sales Promotion*), hubungan masyarakat (*Humas Atau Public Relation*), informasi dari mulut ke mulut (*Word Of Mouth*),

pemasaran langsung (*Direct Marketing*), dan publikasi pemasaran (*Marketing Publication*).

Menurut Mustafa dalam Indereyeni menyatakan bahwa untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan dikenal beberapa metode yaitu publikasi, iklan, kontak perorangan, insentif, dan penciptaan suasana.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas, diketahui bahwa dalam menentukan dan memilih metode promosi yang nantinya digunakan perpustakaan diperlukan informasi terkait ketersediaan media dan infrastruktur, kemampuan staf dalam mempromosikan perpustakaan, jangkauan media, karakter masyarakat sasaran, ketersediaan dana untuk melakukan promosi, dan isi pesan yang ingin disampaikan.

b) Media Promosi

Media sebagai alat atau sarana komunikasi yang membawa pesan penawaran terhadap suatu produk/jasa kepada khalayak. Menurut Harahap media promosi merupakan transporter atau pembawa pesan komunikasi yang terdiri dari media komunikasi pemasaran bersifat personal dan non-personal. Media komunikasi personal yaitu tenaga penganjur, tenaga ahli profesional, atau

¹⁶ Anwar, Rully Khairul, And Agus Rusmana. "Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, Dan Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah/Madrasah Di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 6.4 (2017), Hal 67.

masyarakat umum. Sedangkan media komunikasi non-personal meliputi media massa ataupun peristiwa tertentu.

Alat promosi digunakan untuk menunjang usaha pemasaran yang dilakukan oleh perpustakaan diantaranya dengan mengadakan orientasi perpustakaan, buku panduan/buku petunjuk, papan iklan (*Baliho*), logo, pameran buku, membentuk club pembaca dan asosiasi anggota, gethok tular (*Oponion Leader*), katalog digital, website perpustakaan, taman dalam perpustakaan, pemutaran film, dan lain-lain. Sedangkan Hartono membagi sarana promosi menjadi bentuk tercetak, bentuk kegiatan pameran, lomba, maupun wisata perpustakaan.¹⁷ Berikut akan dijabarkan media promosi dalam bentuk tercetak antara lain sebagai berikut:¹⁸

1. Brosur merupakan jenis media promosi berbentuk kertas cetakan yang berisi informasi suatu produk atau jasa yang nantinya ditawarkan kepada konsumen. Informasi pada brosur berisi petunjuk umum mengenai perpustakaan, informasi terkait koleksi, petunjuk-petunjuk tertentu, dan jasa layanan yang ada di perpustakaan.
2. Poster dianggap sebagai media promosi yang efektif, mudah, dan murah dalam menyampaikan informasi kepada

¹⁷ Rahayu, Intan Putri. *Dampak Promosi Perpustakaan Terhadap Partisipasi Masyarakat Di Perpustakaan Desa Jambo Membaca Di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar*. Diss. Uin Ar-Raniry, 2022, Hal 65.

¹⁸ Gufroni, Aan. "Media Sosial Dan Promosi Perpustakaan Berbasis Media Digital." *Jurnal Dewantara* 13.01 (2022), Hal 34.

masyarakat melalui kertas dengan ukuran A- (double folio), A-2 (dua kali A-3).

3. News letter, yaitu media berisi informasi khusus yang diberikan kepada masyarakat secara rutin berbentuk berita atau artikel singkat yang ditulis menggunakan gaya tidak formal.
4. Pembatas buku merupakan media berbentuk kertas atau benda yang berguna untuk memberi tanda pembatas pada halaman buku.
5. Buku panduan menjadi salah satu media promosi berupa buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang berisi informasi mengenai perpustakaan, dimulai dari sejarah dan latar belakang berdirinya perpustakaan, visi dan misi serta tujuan perpustakaan tersebut didirikan.
6. Kalender perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mempromosikan perpustakaan dengan memasukkan beberapa informasi penting tentang perpustakaan pada kalender perpustakaan berupa nama perpustakaan, alamat, logo, atau dengan menyisipkan kata-kata yang membuat orang mau datang ke perpustakaan.¹⁹

Promosi perpustakaan yang dilakukan melalui media tercetak ataupun promosi dalam bentuk kegiatan pada dasarnya

¹⁹ Mustofa, Mustofa. "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice." *Publication Library And Information Science* 1.2 (2017), Hal 18.

saling mendukung satu sama lain.²⁰ Apalagi dalam pelaksanaan promosi melalui kegiatan diselenggarakan sekaligus dengan pelaksanaan promosi melalui media sehingga menimbulkan keberagaman bentuk media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Keramaian yang tercipta pada saat kegiatan berlangsung menjadi daya tarik tersendiri bagi perpustakaan untuk menarik perhatian masyarakat agar mau mendatangi dan menyaksikan kegiatan tersebut.²¹

Timbulnya keramaian pada kegiatan promosi perpustakaan menjadi arti bahwa perpustakaan sudah berhasil menarik perhatian pengunjung melalui kegiatan promosi tersebut. Langkah selanjutnya yaitu menjalin komunikasi secara langsung ataupun melalui media komunikasi untuk mempertahankan ketertarikan mereka dengan memberikan informasi yang menarik dan relevan tentang produk dan jasa layanan perpustakaan yang ditawarkan.²²

Usaha mempertahankan ketertarikan harus didukung dengan menunjukkan keunggulan-keunggulan produk dan jasa layanan perpustakaan sehingga menimbulkan keyakinan pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan. Usaha terakhir

²⁰ Setiawan, Bagus, And Mecca Arfa. "Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjng Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Danperpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7.1 (2019), Hal 31.

²¹ Kadariyah, Nuzlianni. "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan." (2014), Hal 70.

²² Suratmi, Isti. "Promosi Sebagai Upaya Meningkatkan Penggunaan Perpustakaan." (2020), Hal 33.

adalah menyampaikan pesan yang dapat menggerakkan pengunjung untuk melakukan tindakan pemanfaatan perpustakaan misalnya dengan menawarkan jasa layanan perpustakaan secara gratis atau pemberian sesuatu yang bernilai dari pihak perpustakaan.²³

Melalui kegiatan promosi tersebut perpustakaan dapat memperkenalkan dan menginformasikan keberadaan perpustakaan, koleksi, jenis layanan, dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan, diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan apa saja yang bisa mereka peroleh dari perpustakaan serta manfaatnya bagi kehidupan mereka. Kegiatan promosi dilakukan untuk meningkatkan jumlah pemanfaatan jasa layanan dan koleksi perpustakaan dengan terlebih dahulu menimbulkan kesadaran masyarakat akan keberadaan perpustakaan beserta fasilitas, koleksi, dan layanan yang dimiliki.

3) Kendala Promosi

a) Kendala dari dalam (*internal*)

Ada beberapa kendala yang berasal dari perpustakaan itu sendiri, antara lain:

1. Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah.

²³ Nurlaila, Nurlaila. "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 3.1 (2009), Hal 18.

2. Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan hanya sebagai sebuah gudang buku.
3. Gedung atau fasilitas perpustakaan tidak memadai.
4. Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan baru kurang memadai.
5. Apresiasi pustakawan terhadap pengguna perpustakaan lemah.

b) Kendala dari luar (*eksternal*)

Beberapa kendala yang berasal dari luar perpustakaan, antara lain:

1. Komitmen dari pimpinan dalam mendukung terhadap eksistensi perpustakaan masih sangat kurang.
2. Pengguna perpustakaan hanya bersifat sementara, kecuali yang terdapat pada jenis perpustakaan khusus dan perpustakaan umum.
3. Manajemen organisasi lemah.
4. Budaya baca masyarakat dengan memanfaatkan perpustakaan sangat lemah.
5. Staf pengajar di madrasah atau sekolah jarang memberi tugas kepada siswa yang dapat memaksa mereka menggunakan perpustakaan

Sedangkan apabila digabungkan strategi promosi merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan atas penggunaan yang optimal elemen-elemen promosi agar

konsumen tertarik untuk melakukan tindakan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Pengertian strategi promosi menurut Moekijat adalah kegiatan perusahaan untuk mendorong penjualan barang atau jasa dengan mengarahkan komunikasi-komunikasi yang menyakinkan kepada pembeli.²⁴ Strategi menurut kotler terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

- a) Menentukan Alat Promosi
- b) Perencanaan Produk dan Sasaran
- c) Manajemen Kegiatan
- d) Distribusi

Sujatna, dalam buku yang berjudul promosi perpustakaan mengemukakan tiga strategi promosi perpustakaan diantaranya yaitu:²⁵

1. Melakukan komunikasi dengan pemustaka
2. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga
3. Menciptakan program promosi yang mencakup penetapan sasaran atau prioritas, menentukan prosedur/tindakan, dan menyusun rencana kerja, kemudian menetapkan pendekatan yang akan

²⁴ Mitria Dan Marlini, "Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Sebagai Penunjang Program Pendidikan Dalam Mengenalkan Literasi Informasi Pada Siswa Sd," 2019, Hal 36.

²⁵ Puspita, Kadek Dian Dwinanda, I. Putu Suhartika, And Richard Togaranta Ginting. "Strategi Promosi Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Sosial." *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi (Jipus) Vol 2.1* (2022), Hal 11.

digunakan yaitu melalui iklan, kontak pribadi, penciptaan suasana (*atmosphere*), publikasi, atau pemberian reward.²⁶

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi promosi adalah aktivitas atau kegiatan terencana yang dilakukan pustakawan untuk memasarkan produk dan jasa perpustakaan melalui saluran yang tepat untuk mencapai tujuan promosi yang telah ditetapkan. Menurut Amstrong dalam Qurthuby strategi promosi yang efektif dapat dilihat apabila pesan yang disampaikan mampu mendapatkan perhatian, mengantarkan pada ketertarikan sampai menimbulkan keinginan untuk memiliki atau menggunakan dan berakhir dengan keputusan untuk melakukan tindakan pemanfaatan.

2. Layanan Perpustakaan Keliling

a. Pengertian Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan per dan akhiran -an menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbon, atau sekumpulan buku-buku, yang kemudian disebut bahan pustaka. Perpustakaan merupakan sumber dari semua ilmu, karena merupakan tempat atau wadah perkumpulannya sumber-sumber bacaan dari mulai jaman dahulu sampai sekarang masih dikumpulkan dalam perpustakaan.

Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan (*Ekstensi*) dari perpustakaan umum kabupaten/kota.²⁷ Secara umum perpustakaan

²⁶ Srianto, Nur. *Layanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman*. Diss. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, Hal 59.

keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum. Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang diwujudkan dalam bentuk mobil unit sehingga dapat dipindah- pindahkan ketempat tertentu agar pemakai perpustakaan ini menjadi luas.²⁸

Perpustakaan keliling bergerak (*Mobile Library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum. Pelayanan yang diberikan harus cepat dan tepat. Perpustakaan keliling sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan kehidupan bangsa.

Karena perpustakaan keliling mempunyai visi dan misi yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan menetap. Perpustakaan keliling ialah bentuk perluasan layanan dari perpustakaan menetap (*Station Library*). Adapun tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan keliling ini adalah untuk mendatangi masyarakat yang tidak bisa dijangkau oleh perpustakaan tetap, misalnya masyarakat pedesaan, sekolah-sekolah yang belum ada perpustakaan, lembaga pemasyarakatan

²⁷ Dewita, Riska, And Malta Nelisa. "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 4.1 (2015), Hal 61.

²⁸ Suprihatin, Suprihatin. "Strategi Pustakawan Dalam Optimalisasi Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan Sekolah." *Buletin Perpustakaan* 5.2 (2022), Hal 32.

serta masyarakat lainnya yang membutuhkan layanan perpustakaan keliling.²⁹

Menurut Undang Undang No. 43 tahun 2007 pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Menurut Undang-Undang diatas perpustakaan adalah sebuah lembaga yang mengelola buku-buku, tulisan, karya-karya yang sudah teruji kelegalannya mulai dari karya tulis, karya cetak, sampai dengan karya rekam dengan menggunakan sistem yang sudah ditetapkan oleh institusi dan undang-undang.

Sedang menurut Mudjito pelayanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat demokratis. Hal ini disebabkan perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, ekonomi, pendidikan, kepercayaan, maupun status-status lainnya. Semua warga masyarakat, tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan jasa perpustakaan keliling. Walaupun demikian, pada setiap kunjungan perpustakaan keliling dapat mengkhususkan pada pemakai tertentu, misalnya anak prasekolah, anak sekolah, ibu rumah tangga atau kelompok tertentu (seperti panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, lokasi, dan sebagainya). Tergantung pada jadwal pos dan sistem layanan yang diberikan.

²⁹ In'am, Asichul. "Strategi Transformatif Perpustakaan Tingkat Desa Dalam Gerakan Literasi Nasional." *Jiem: Journal Of Islamic Education And Management* 1.1 (2020), Hal 66.

Dari semua pengertian tentang perpustakaan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah ruang untuk pengumpulan koleksi dari karya para ahli untuk dijadikan bahan referensi juga bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat maupun pemustaka yang datang di perpustakaan yang mengakses perpustakaan secara online maupun offline. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling adalah perluasan dari perpustakaan umum yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya. Perpustakaan keliling disediakan untuk memberikan instensi yakni masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling ini memberikan layanan dan bergerak mendatangi pemustakanya diberbagai tempat seperti sekolah, baik itu tingkat SD, SMP dan SMA dengan membawa bermacam koleksi yang dapat dibaca oleh setiap pemustaka yang mengunjunginya.

- b. Adapun fungsi perpustakaan keliling yaitu:³⁰
- 1) Melakukan tugas-tugas kepastakawanan, seperti: mendata atau membuat koleksi secara berkala, satu sampai dua bulan sekali, agar pengunjung tidak bosan dan membuat laporan kegiatan baik bulanan maupun tahunan.
 - 2) Menjadi alternatif untuk membaca dan menemukan informasi.
 - 3) Menyediakan fasilitas pendidikan.

³⁰ Kuku Ari Wibowo, "*Layanan Ektensi (Perpustakaan Keliling) Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta*", Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010, Hal 39.

Perpustakaan keliling juga merupakan jenis perpustakaan yang bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi langsung kepada masyarakat dan fungsi perpustakaan keliling diantaranya:³¹

- a) Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di daerah, khususnya di daerah pedesaan dan daerah terpencil.
- b) Pemerataan pengembangan pendidikan.
- c) Sebagai media penerangan bagi masyarakat.
- d) Memasyarakatkan perpustakaan dan minat baca di kalangan masyarakat.

Dari fungsi perpustakaan keliling diatas maka bisa kita pahami bahwa perpustakaan keliling mempunyai peranan untuk menyamaratakan pengetahuan dalam masyarakat khususnya di daerah yang kurang mendapat perhatian tentang pendidikan. Dikarenakan, di zaman sekarang tidak semua daerah memiliki pengetahuan juga pendidikan yang merata meskipun itu di daerah perkotaan yang maju dalam bidang perekonomian maupun industry.

Maka dari itu dengan adanya perpustakaan keliling diharapkan bisa menjadi media belajar dan menggali pengetahuan lebih dalam lagi secara cuma-cuma karena tidak memerlukan biaya untuk mengunjunginya. Fungsi kegiatan pelayanan perpustakaan adalah sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan

³¹ Asrifah, Ade Angga, And Amriani Amir. "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 7.9 (2018), Hal 27.

dengan pemakai yang membutuhkannya guna mengoptimalkan pemanfaatan bahan pustaka/sumber informasi yang ada.³²

c. Tujuan Perpustakaan Keliling

Setiap kegiatan pastilah memiliki tujuan, agar kegiatan yang dilaksanakan bisa berjalan dan memiliki arah yang akan dicapai. Maka layanan perpustakaan keliling juga memiliki tujuannya dan tidak sama seperti perpustakaan pada umumnya.³³ Tujuan perpustakaan keliling diantaranya yaitu:

- 1) Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen.
- 2) Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada publik luas.
- 3) Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada public.
- 4) Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada publik.
- 5) Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku padamasyarakat.

³² Hani, Umi. *Tahapan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Dalam Gerakan Literasi Masyarakat*. Bs Thesis. Fakultas Adab Dan Humaniora, Hal 78.

³³ Dewi, Aulia Paramita, And Putut Suharso. "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaanprovinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4.2 (2015), Hal 45.

- 6) Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

Dari penjelasan diatas perpustakaan keliling juga bisa dijadikan alternatif bagi perpustakaan umum menjangkau daerah yang tidak terjamah oleh perpustakaan umum yang hanya menetap di satu tempat saja. Maka perpustakaan keliling juga bertujuan untuk menjalankan tugas perpustakaan umum yang belum bisa dijangkau, seperti melayani masyarakat luas dan sebagainya.

Sedangkan Tugas pokok perpustakaan keliling adalah menghimpun, menyediakan, mengelola, memelihara, mendayagunakan semua koleksi bahan pustaka, dan melayani masyarakat pengguna, yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Adapun fungsi perpustakaan keliling meliputi:

- a) Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di daerah khususnya didaerah pedesaan dan daerah terpencil
- b) Pemerataan pengembangan pendidikan
- c) Sebagai media penerangan bagi masyarakat
- d) Memasyarakatkan perpustakaan dan minat baca di kalangan masyarakat.

Fungsi perpustakaan keliling lainnya yakni untuk mempertemukan bahan bacaan dan dengan pembacanya di daera reratif jauh dari perpustakaan umum atau karena situasi dan kondisi tertentu, tidak sempat

datang ke perpustakaan umum walaupun masih banyak kendala dalam perwujudannya.³⁴ Fungsi utama dari perpustakaan keliling adalah mendekatkan informasi kepada masyarakat desa, karena mereka belum mampu memperoleh informasi secara mandiri.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa manfaat dari perpustakaan keliling ini selain untuk memudahkan pembaca yang berada di lokasi jauh dari perpustakaan utama. Yang mendekatkan masyarakat tersebut dengan bahan bacaan dan juga sebagai media untuk masyarakat dan meningkatkan minat baca masyarakat serta sebagai medi informasi.

d. Kelebihan perpustakaan keliling diantaranya:

- 1) Sifatnya yang fleksi karena dapat berpindah-pindah
- 2) Menyediakan layanan perpustakaan secara lebih informasi
- 3) Menyediakan pergantian koleksi secara tetap
- 4) Menghubungkan pemakai dengan layanan perpustakaan menetap secara terus-menerus
- 5) Memungkan pemakaian menerima layanan professional dari perpustakaan wilayah
- 6) Secara aktif mempromosikan layanan perpustakaan karena selalu kelihatan berkeliling di masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, kelebihan perpustakaan keliling yaitu sebagai sumber informasi kepada masyarakat dan juga dapat di nikmati oleh semua lapisan masyarakat tanpa mengenal status,

³⁴ Andita, Shafa Shafina Putri. "Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial Di Era Globalisasi." *Libria* 14.2 (2023), Hal 79.

perpustakaan keliling bersifat fleksibel yaitu mudah berpindah-pindah dari tempat ketempat lainnya.

e. Kekurangan perpustakaan keliling yaitu sebagai berikut:³⁵

1) Keterbatasan Koleksi

Perpustakaan keliling memiliki keterbatasan dalam jumlah buku dan sumber daya yang dapat mereka bawa. Ini dapat membatasi akses pembaca terhadap variasi dan jumlah koleksi yang tersedia.

2) Infrastruktur dan Aksesibilitas

Perpustakaan keliling mungkin kesulitan mencapai beberapa daerah yang sulit diakses, terutama daerah pedesaan atau daerah dengan infrastruktur transportasi yang buruk. Hal ini dapat menghambat aksesibilitas pembaca terhadap layanan perpustakaan.

3) Waktu Operasional Terbatas

Perpustakaan keliling sering kali memiliki waktu operasional yang terbatas dibandingkan dengan perpustakaan tetap. Ini dapat membuat sulit bagi orang yang memiliki jadwal yang padat untuk mengunjungi perpustakaan keliling.

4) Keterbatasan Teknologi

Perpustakaan keliling mungkin memiliki keterbatasan dalam hal teknologi, seperti akses internet, yang dapat mempengaruhi layanan tambahan seperti pencarian katalog online atau sumber daya digital.

³⁵ Febianti, Fepi. "Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang." *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 4.2 (2023), Hal 24.

5) Kondisi Cuaca

Kondisi cuaca yang buruk, seperti hujan atau salju, dapat mempengaruhi kemampuan perpustakaan keliling untuk beroperasi dan dapat menghambat partisipasi masyarakat.

6) Keamanan dan Perlindungan Sumber Daya

Perpustakaan keliling mungkin lebih rentan terhadap pencurian atau kerusakan sumber daya karena faktor keamanan yang lebih rendah dibandingkan dengan perpustakaan tetap.

7) Keterbatasan Layanan

Beberapa layanan perpustakaan mungkin tidak dapat diakomodasi dengan baik oleh perpustakaan keliling, seperti ruang baca yang tenang, fasilitas komputer, atau program-program khusus.

Dari uraian diatas bahwasanya, perpustakaan keliling tetap menjadi solusi yang berharga untuk menyediakan akses literasi di daerah yang sulit dijangkau dan mungkin menjadi alternatif yang efektif di berbagai konteks.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Yuli Eka Saputri, NIM: 14290122 Skripsi “Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau”.³⁶

³⁶ Saputri, Yuli Eka. *Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2018, Hal 31.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan maupun, status lainnya. Secara umum, perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pertama layanan perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan kearsipan kota Lubuk Linggau sudah berjalan dengan baik, adanya layanan perpustakaan keliling ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah terpencil karena masyarakat tak perlu banyak mengeluarkan waktu, tenaga dan biaya untuk dapat menikmati koleksi bahan pustaka maupun untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Kedua, faktor pendukung layanan perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan kearsipan kota Lubuk Linggau mulai dari jenis koleksi yang ditawarkan, layanan yang diberikan perpustakaan serta jumlah mobil perpustakaan keliling yang lebih dari cukup. Sedangkan faktor penghambatnya jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu, jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama hanya berlangsung 1 kali dalam sebulan, serta tenaga pelayanan yang berjumlah 4 orang tidak sebanding dengan

jumlah armada yang berjalan sebanyak 3 bulan mobil layanan perpustakaan keliling.

2. Endang Astuti, NIM: 0601163048 Skripsi “Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara”.³⁷

Permasalahan penelitian ini yaitu promosi layanan perpustakaan adalah hal yang penting dimana memperkenalkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan kabupaten aceh tenggara memiliki berbagai macam koleksi diantaranya, bahan cetak maupun non cetak. Sehingga para pemustaka tertarik berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan baik dari siswa, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif , dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa promosi layanan informasi yang dilakukan pustakawan pada perpustakaan daerah kabupaten tenggara dilakukan dengan menggunakan metode promosi dan sosialisasi. Dimana promosi tersebut dilakukan dengan menggunakan brosur, perlombaan dan perpustakaan keliling. Sedangkan sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan daerah kabupaten aceh tenggara menyediakan layanan digital bertujuan untuk menarik perhatian supaya pengunjung lebih mudah untuk

³⁷ Astuti, Endang. *Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021, Hal 57.

mencari informasi yang dibutuhkan oleh perpustakaan arsip daerah aceh tenggara.

3. Syafirah Pratiwi, NIM: 150503014 Skripsi, “Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Binjai Sumatra Utara Terhadap Literasi Siswa Di Kota Binjai Sumatera Utara”.³⁸

Permasalahan pada penelitian ini adalah literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sedari dini. Kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan ini kelak akan menjadi bekal pada anak untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun rendahnya minat literasi masyarakat menjadi salah satu permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia sekarang ini. Pengenalan literasi awal pada siswa yang dilakukan oleh perpustakaan keliling yaitu dengan cara menyenangkan seperti kegiatan *story telling* sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dibagikan kepada 88 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 703 siswa dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi antara layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa sebesar 0,776 yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang sedang antara layanan perpustakaan keliling dengan literasi siswa. Nilai koefisien regresi

³⁸ Pratiwi, Syafira. *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara Terhadap Literasi Siswa Di Kota Binjai Sumatera Utara*. Diss. Uin Ar-Raniry, 2021, Hal 78.

membuktikan bahwa layanan perpustakaan keliling berpengaruh terhadap literasi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 57,216. Layanan perpustakaan keliling memiliki pengaruh sebesar 60% terhadap literasi siswa, sedangkan sisanya sebesar 40% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil hipotesis diperoleh nilai *t*hitung sebesar 11,399 dan *t*tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 1,663. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa di kota Binjai Sumatera Utara.

4. Arnold Titahena, Artikel, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku". Universitas Pattimura, Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol. 2. No. 4 November 2023.³⁹

Permasalahan dalam penelitian ini merupakan Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka yang sewaktu-waktu tersedia bagi mereka yang memerlukan. Tidak ada perpustakaan tanpa adanya pelayanan. Karena itu perpustakaan diidentikkan dengan pelayanan agar tanggap terhadap kepentingan penggunanya.

³⁹ Titahena, Arnold, Hendry Selanno, and La Madjid. "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.4 (2023), Hal 21.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. metode deskriptif, yaitu melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku belum maksimal dan efektivitas layanan ini masih rendah. Pada kenyataannya masyarakat Maluku yang merupakan konsumen atau penikmat layanan ini belum bisa menikmati layanan ini, hanya beberapa wilayah saja yang bisa menikmatinya namun itu juga belum maksimal. Meningkatkan upaya dalam memberikan informasi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Berusaha pengadaan mobil agar lebih banyak lagi dari sebelumnya yang hanya 3 unit mobil atau memperbaiki mobil perpustakaan yang sementara rusak. Sangat perlunya anggaran yang cukup dan tidak boleh dipangkas. Lokasi atau wilayah target persinggahan dapat ditingkatkan.

5. Dewi Citra Larasati, Artikel "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat". Universitas Tribhuwana Tungadewi, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 9. No. 2 (2020).⁴⁰

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

⁴⁰ Larasati, Dewi Citra, And Yovita Bano Nahak. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat." *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 9.2 (2020), Hal 44.

Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa perpustakaan berperan untuk menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana masyarakat dalam belajar baik secara mandiri maupun berkelompok. Namun faktanya kebanyakan perpustakaan yang ada di daerah memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, seperti : sulitnya menjangkau ke tempat lokasi perpustakaan berada sehingga banyak masyarakat di daerah pedalaman tidak bisa merasakan fasilitas yang ada di perpustakaan. Selain permasalahan jarak tempuh, rendahnya minat baca juga menjadimasalah yang tak bisa dielakkan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat berperan aktif dalam melaksanakan strategi pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu melalui perpustakaan keliling, mengadakan layanan di Taman Bacaan dan bekerja sama dengan beberapa komunitas yang ada di masyarakat Kota Batu. Sedangkan untuk faktor pendukung partisipasi strategi pelayanan terlihat dengan antusias dari pegawai dan sarana prasarana pelayanan yang memadai. Sedangkan untuk faktor yang menghambat yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia, keterlambatan pelayanan dan kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri akan pentingnya membaca.

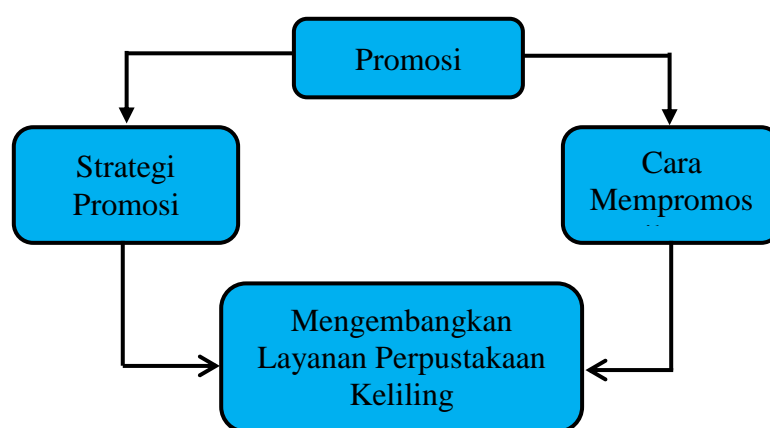
Adapun penelitian yang peneliti lakukan tentang strategi promosi layanan perpustakaan keliling, penelitian ini lebih ditekankan pada strategi promosi dari proses layanan Perpustakaan keliling. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki subjek yang sama yaitu tentang layanan

perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan arsip daerah, namun memiliki perbedaan dalam objek penelitiannya. Secara garis besar peneliti terdahulu hanya fokus pada layanan perpustakaan keliling. Menurut penjelasan diatas maka dapat ditegaskan bahwa skripsi yang akan peneliti teliti belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di IAIN Curup.

C. Kerangka Berpikir

Dari uraian yang menjelaskan tentang konsep-konsep teori penting diatas yang menyatakan bahwasannya strategi promosi merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan atas penggunaan yang optimal elemen-elemen promosi agar konsumen tertarik untuk melakukan tindakan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Sedangkan layanan perpustakaan keliling adalah perluasan dari perpustakaan umum yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan kriteria objek yang akan diteliti dengan ilustrasi dibawah ini:



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir

Berawal dari masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil skema diatas dimana dapat dilihat bahwa peneliti akan menjadikan teori dari promosi sebagai objek utama dalam penelitian ini, dari teori promosi tersebut peneliti akan mengkaji dan menganalisis berkenaan dengan cara mempromosikan Layanan Perpustakaan keliling ditengah masyarakat, selain itu peneliti akan mengkaji strategi yang dapat dilakukan Dinas Perpustakaan dalam mempromosikan layanan Perpustakaan keliling tersebut ditengah masyarakat. Dari teori tersebut peneliti akan menganalisis perkembangan layanan Perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam mengembangkan layanan Perpustakaan keliling tersebut, sudah berkembang dengan baik atau masih ada yang perlu diperbaiki pada layanan Perpustakaan keliling tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi, peneliti disini berfokus untuk menganalisis masalah yang sedang terjadi secara aktual selama dalam penelitiannya.¹ Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif yang peneliti gunakan yaitu instrument kunci langsung yang nantinya menghasilkan hasil secara fakta dilapangan tanpa memanipulasi penelitian di lapangan. Penelitian ini akan mendalami kasus atau fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa hasil dari wawancara dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong yang nantinya akan menjadi data dalam penelitian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah selesai, yakni dari bulan Desember hingga Maret tahun 2024. Kemudian, penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

¹ Sujarweni, Wiratna, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : Pustaka Barupress, 2014), Hal 27.

C. Sumber Data

Sumber penelitian atau sumber data disini yang peneliti butuhkan dalam menggarap penelitian ini adalah mengenai data primer dan juga data sekunder. Dimana data tersebut yaitu:

1. Data Primer

Peneliti mengambil data penelitiannya dari hasil wawancara dengan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagai informan utama dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu di Kabupaten Rejang Lebong dengan sampel penelitiannya yaitu dengan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan,² yakni kumpulan dari data-data lainnya atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti beberapa kumpulan buku-buku terkait dengan teori dalam penelitian dan beberapa jurnal terdahulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti disini mengambil teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dan peneliti memilih lokasi di Kabupaten Rejang Lebong untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan

² Sugiyono, 2019, Hal 291.

peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana:³

1. Observasi

Observasi pada dasarnya ini, adalah kegiatan yang menggunakan panca indra penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang di perlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil pengamatan ini dinyatakan dalam bentuk peristiwa, kegiatan, kejadian objek, keadaan atau suasana hati dan perasaan emosional tertentu.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara yang mana wawancara disini peneliti menggunakan wawancara secara tidak terstruktur karena dalam penelitian ini peneliti belum mengetahui data yang akan di peroleh dari para informan, dan jenis wawancara ini bisa memudahkan peneliti karena informasi yang akan di peroleh tersebut langsung dari para informan. Maka dari itu peneliti hanya menggambarkan garis besar permasalahannya saja, lalu peneliti lebih luas lagi mengumpulkan data dalam penelitiannya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sumber data dalam data primer bahwasannya Informan pada penelitian ini, adalah Ibu Yones Kriestiana, S.E jabatan beliau sebagai analisis pelayanan.

³ Jusuf Soewadji, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Mitra Wacana Media: Jakarta, 2014), Hal 110.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan alat media seperti handphon untuk merekam dan memotret kegiatan pengumpulan data penelitian, alat selanjutnya untuk digunakan sebagai alat dokumentasi yaitu berupa buku catatan khusus untuk mencatat data-data yang diperoleh dari para informan dalam pengumpulan data penelitian. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi dari penelitian tersebut yang nantinya digunakan untuk data pelengkap dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:⁴

1. Reduksi Data

Data yang peneliti fokuskan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan menganalisis bagaimana strategi promosi layanan Perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong. Tidak lupa peneliti juga akan menganalisis apa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam strategi promosi layanan Perpustakaan keliling.

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa suatu bentuk tulisan atau sebuah kata-kata sampai berupa gambar, grafik, atau tabel yang bertujuan untuk bisa

⁴ Samsu, 2017, Hal 95.

menggabungkan informasi sehingga nantinya dapat menggambarkan fenomena yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang akan diperoleh sudah terkumpul dan cukup memadai untuk semua data yang di inginkan maka tahap selanjutnya bisa diambil atau bisa ditarik sebuah kesimpulan sementara yang nantinya jika sudah benar-benar tuntas bisa diambil kesimpulan akhirnya.

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Menjelaskan tentang sejarah berdirinya perpustakaan Daerah, Profil, visi misi, tugas dan fungsi, jadwal layanan, kewenangan, koleksi perpustakaan, data pengunjung, dan sarana prasarana, dan struktur organisasi.

1. Profil Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Salah satu instansi pemerintah yang memberikan pelayanan di bidang perpustakaan dan kearsipan, perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Rejang Lebong dengan luas tanah 720 m² di Jalan Mardeka No.51 curup, sedangkan arsip daerah yang menempati dua gedung bertingkat di lingkungan kantor pemerintah kabupaten rejang lebong di Jalan Sukawati No.52 Curup. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Rejang Lebong didirikan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 3 Tahun 2008 telah sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang lembaga dan sarana daerah.¹

Hal ini dinyatakan dalam surat Keputusan Bupati Rejang Lebong No.820/14/KEP/Bag.9/2009 Tanggal 28 Januari 2009 dan diperbaharui dengan PERDA Kabupaten Rejang Lebong Nomor 12 Tahun 2009. Dalam waktu kurang lebih tiga tahun menjalankan aktifitas kedinasan masih

¹ Dokumen, *Profil Profil Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong*, Tahun 2024.

banyak kekurangan, baik dari sarana dan prasarana maupun dari sumber daya manusia (SDM) yang memiliki disiplin Ilmu perpustakaan dan kearsipan, sehingga perlu perhatian khusus untuk pengembangan dan perbaikan demi meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Tabel 4.1
Profil Perpustakaan

Uraian	Daftar Isian/Narasi
No. NPP	1702003E1002378
Status Lembsgs	Negeri
Kode Pos	39113
SK Pendirian Perpustakaan	No 19 Tahun 2018
Tahun Berdiri	30 Juni 1999
Nama Kepala Perpustakaan	Dr. Zulkarnain Harahap, S.Sos., MM
SK Kepala Dinas	No 180. 52. II Tahun 2023 Tanggal 15 Februari 2023
Alamat Kantor	Jalan Merdeka No 51
Desa/Kelurahan	Pasar Baru
Kecamatan	Curup
Kabupaten/Kota	Rejang Lebong
Propensi	Bengkulu
N0.Telp/Fax	0732-23260
Situs Web	https://perpusda.rejanglebongkab.id
E-Mail	dinasperpustakaanarsip.rl@gmail.com
Jam Buka Perpustakaan:	
Senin s.d Kamis	08:00-15:30
Jumat	08:00-16:00
Jumlah Koleksi Umum	9.265
Jumlah Koleksi Buku Referensi	800 EKSEMPLAR
Jumlah Koleksi Buku Deposit	-
Jumlah Koleksi Buku Anak	165 EKSEMPLAR
Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan Keliling	300 EKSEMPLAR
Jumlah Koleksi E-Book	-
Jumlah Koleksi Buku Braille	40 EKSEMPLAR
Jumlah Koleksi Bi Corner	-
Jumlah SDM:	
Eselon II	1 Orang
Eselon III	1 Orang
Eselon IV	-
JFT	4 Orang
JFU	4 Orang
Total Anggaran APBD Tahun 2023	RP. 99.084.900
Jenis Layanan	Sirkulasi, Referensidan Mobil Perpustakaan Keliling
Jumlah Anggota Perpustakaan	330 Orang

Sumber: *Arsip Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Rejang Lebong 2023.*

2. Visi Misi

Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong memiliki Visi dan Misi diantaranya:²

a. Visi

“Menciptakan dan mengembangkan masyarakat gemar membaca dan terciptanya pengelolaan dan penetapan arsip yang baik”.

b. Misi

Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh suatu instansi dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan dan dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan suatu instansi.

Sebagaimana proses yang dilakukan maka misi dinas perpustakaan dan arsip daerah rejang lebong adalah:

- 1) Mewujudkan kebiasaan membaca sejak dini
- 2) Mendukung pendidikan baik secara individu maupun formal pada semua jenjang
- 3) Menyediakan akses terhadap segala macam informal kepada masyarakat

² Dokumen, *Profil Profil Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong*, Tahun 2024.

- 4) Memberikan kemudahan kepada masyarakat pengguna informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
- 5) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintah dan pembangunan
- 6) Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kerja aparatur negara

3. Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

a. Tugas

Tugas dinas perpustakaan dan arsip daerah kabupaten rejang lebong ialah melaksanakan urusan pemerintah bidang perpustakaan dan bidang kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok perpustakaan Daerah Rejang Lebong maka terdapat fungsi diantaranya adalah:

- 1) Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya
- 2) Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan terkait dengan tujuan dan fungsinya

4. Jadwal Layanan

Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Rejang Lebong mengupayakan layanan terbaik untuk masyarakat dan perpustakaan supaya tercapai visi misi yang telah ditentukan. Agar terlaksana layanan tersebut maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Rejang Lebong terdapat berbagai layanan salah satunya melalui peningkatan jam buka pagi sampai sore. Berikut ini jam buka Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Rejang Lebong.³

Tabel 4.2
Jam Layanan Perpustakaan

Hari	Jam
Senin-Kamis	08:00 – 15:30
Jum'at	08:00 – 16:00
Sabtu dan Minggu	TUTUP

Sumber: Arsip Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Rejang Lebong 2023.

5. Kewenangan Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Melaksanakan pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, konservasi, layanan dan kerjasama perpustakaan, alih media, otomasi perpustakaan, pembinaan dan pengembangn, tenaga perpustakaan serta pengembangn pembudayaan kegemaran membaca.

6. Koleksi Perpustakaan

Koleksi adalah modal dasar sebuah perpustakaan untuk menentukan, dan menunjang kelancaran penyelenggaraan serta pelayanan perpustakaan.

³ Dokumen, *Profil Profil Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong*, Tahun 2024.

Terdapat jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Tabel 4.3
Jumlah Koleksi Perpustakaan

No	Klasifikasi Buku	Jumlah Buku	Jumlah Eksamplar
1	2	3	4
1	000 Karya Umum	823	1450
2	100 Filsafat	684	1115
3	200 Agama	2676	4607
4	300 Ilmu sosial	2780	5270
5	400 Bahasa	815	1385
6	500 Ilmu Murni	951	1699
7	600 Ilmu Terapi	3066	5772
8	700 Kesenian, Hiburan Dan Olahraga	848	1308
9	800 kesusastraan	1693	3059
10	900 Giografi, Biologi Dan Sejarah	1224	2080
Jumlah		15560	27745

Sumber: Arsip Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Rejang Lebong 2023.

7. Data Pengunjung

Jumlah data pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong 2023.

8. Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana perpustakaan kabupaten rejang lebong berdasarkan data tahun 2023.sarana dan prasaran Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagai diantaranya yaitu:

Tabel 4.4
Sarana Dan Prasaranan Perpustakaan

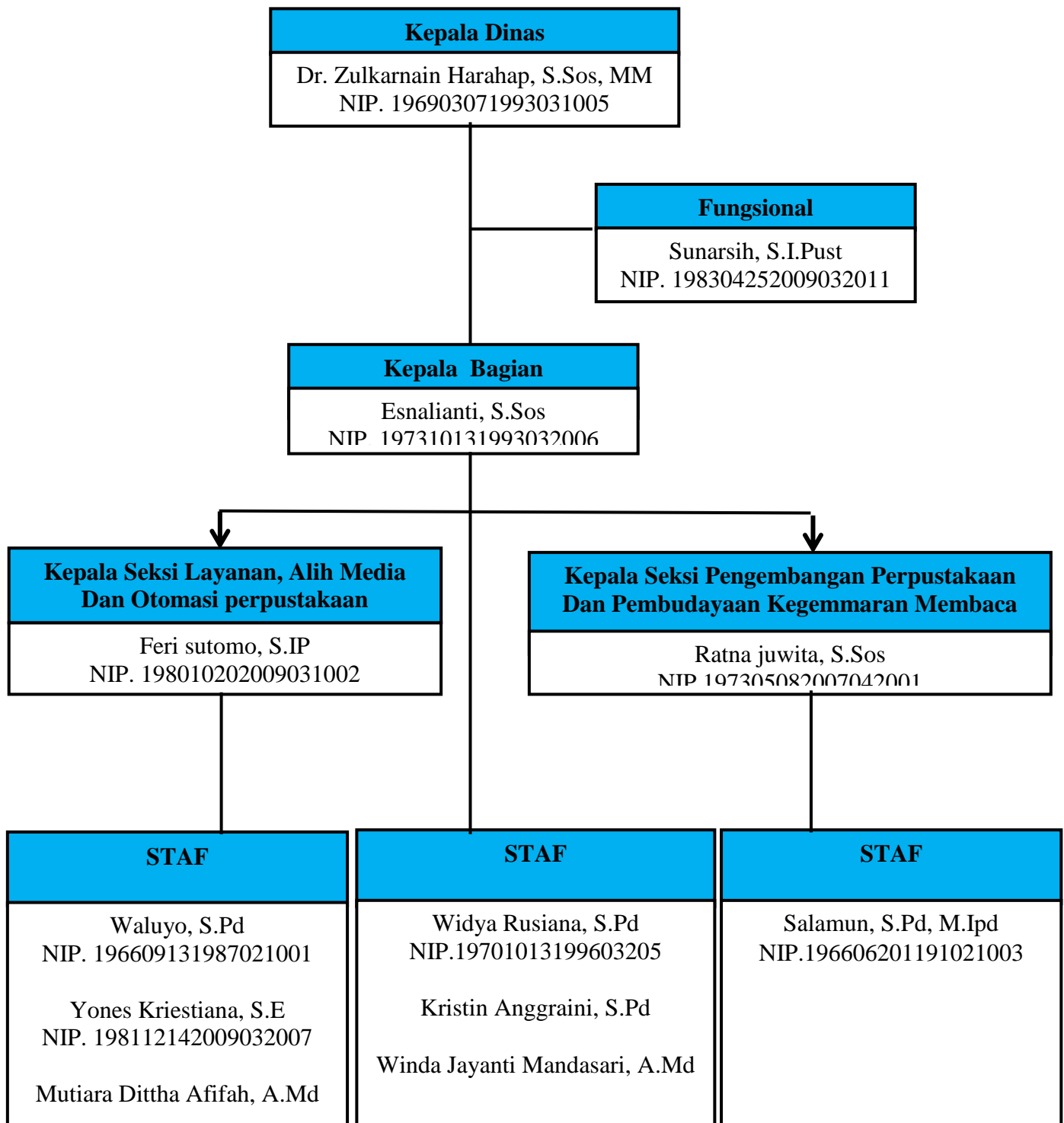
No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Polome
1	Lemari Kayu	3	Unit
2	Ruang Koleksi	3	Unit
3	Ruang Baca	3	Unit
4	Ruang Kerja	3	Unit
5	Ruang Dapur	1	Unit
6	Meja Serkulasi	1	Unit
7	Kursi Tamu	1	Set

8	Meja Kerja	11	Unit
9	Televisi	1	Unit
10	Kursi Kerja Pejabat	1	Unit
11	All Band Receiver	1	Unit
12	Kursi Lipat	4	Unit
13	Komputer	4	Unit
14	Server	2	Unit
15	Printer	4	Unit
16	Printer Fargo	3	Unit
17	Wifi	1	Unit
18	Lemari Arsip	1	Unit
19	Mobil Posling	1	Unit
20	Motor	1	Unit
21	Meja Baca	5	Unit
22	Rak	16	Unit
23	Loker	1	Unit
24	Alat Scan Barcode	2	Unit

9. Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Struktur organisasi ialah rangkaian yang menunjukkan urutan tugas serta tanggung jawab anggota dan men informasikan tentang keberadaan suatu hubungan serta fungsi fungsi antara bagian organisasi dari masing masing anggota, agar mencapai tujuan yang sudah di tetapkan bersama. Perpustakaan daerah kabupaten rejang lebong merupakan bagian dari dinas perpustakaan dan arsip daerah kabupaten rejang lebong yang keberadaannya harus di ketahui.terdapat struktur organisasi perpustakaan daerah kabupaten rejang lebong.⁴

⁴ Dokumen, *Profil Profil Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong*, Tahun 2024.



Gambar 4.5
Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian yakni di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi guna memperoleh informasi mengenai strategi promosi perpustakaan keliling, berdasarkan hasil wawancara, peneliti akan mengklasifikasikan data tersebut menurut pustakawan, dengan mengumpulkan data klasifikasi informan.

1. Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

a. Menentukan target dan jenis kegiatan

Promosi merupakan usaha menginformasikan produk dan jasa perpustakaan kepada masyarakat sekaligus mempengaruhi dan menarik minat masyarakat agar memanfaatkan produk dan jasa perpustakaan yang ditawarkan.⁵ Berikut hasil wawancara kepada pustakawan diantaranya:

“Mengenai target promosi kami tidak membuat target yang harus dicapai dalam melakukan promosi. Sedangkan kegiatan yang pernah kami lakukan adalah kegiatan pemilihan duta baca, lomba bercerita tingkat SD atau MI, lomba perpustakaan tingkat SMA, dan perpustakaan Desa. Adapun untuk perpustakaan keliling kegiatan yang dilakukan berdasarkan mutu sekolah mana yang dikunjungi”.⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, pustakawan sudah melakukan promosi mengenai perpustakaan tetapi mereka tidak mematok targetnya. Sedangkan kegiatan yang pernah dilakukan

⁵ Arif, Ernita, And Elva Ronaning Roem. "Pemanfaatan Media Sosial." *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 3.1 (2019), Hal 34.

⁶ Yones Kriestiana, *Wawancara*, Pada Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 09:00 Wib.

pustakawan adalah kegiatan pemilihan duta baca, lomba bercerita tingkat SD atau MI, lomba perpustakaan tingkat SMA, dan perpustakaan Desa. Adapun untuk perpustakaan keliling kegiatan yang dilakukan berdasarkan mutu sekolah mana yang dikunjungi. Kegiatan tersebut juga masih dilakukan hingga sekarang yang mana sangat mengapresiasi untuk pelajar.

b. Membangun komunikasi kepada pemustaka dalam pengembangan layanan perpustakaan keliling terkait mutu

Pentingnya komunikasi pada kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan kepada masyarakat dimaksudkan untuk menumbuhkan minat terhadap perpustakaan. Melalui komunikasi tersebut segala aktivitas perpustakaan yang berhubungan dengan koleksi, fasilitas, dan jasa layanan perpustakaan dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat pengguna.⁷ Berikut pernyataan dari pustakawan menyampaikan bahwa:

“Kami pustakawan mengadakan mutu, yang mana mutu perpustakaan itu seperti mutu sekolah, mutu komunitas perpustakaan salah satunya dengan perpustakaan keliling dengan adanya perpustakaan keliling diharapkan masyarakat dan para pelajar bisa mengetahui apa saja layanan yang ada di perpustakaan keliling”.⁸

Dari pernyataan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa, peneliti mengambil simpulan dimana pustakawan sudah menjalankan mutu seperti mutu

⁷ Suharso, Putut, Imaniar Putri Arifiyana, And Mizati Dewi Wasdiana. "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4.2 (2020), Hal 27.

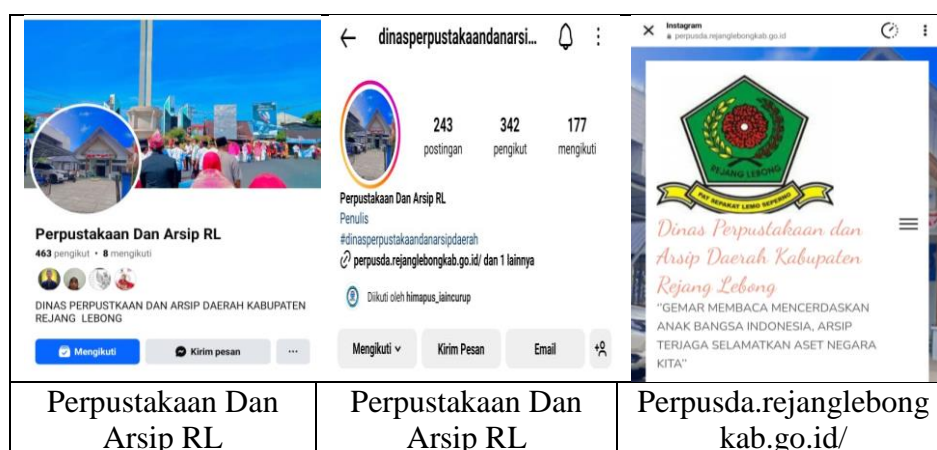
⁸ Yones Kristiana, *Wawancara*, Pada Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 09:10 Wib.

sekolah yang mana para pustakawan mendatangi sekolah-sekolah untuk mengenalkan layanan apa saja yang ada di perpustakaan keliling tersebut.

c. Melakukan Publikasi dalam promosi layanan Perpustakaan keliling

Dalam menentukan dan memilih metode promosi yang nantinya digunakan perpustakaan diperlukan informasi terkait ketersediaan media dan infrastruktur, kemampuan staf dalam mempromosikan perpustakaan, jangkauan media, karakter masyarakat sasaran, ketersediaan dana untuk melakukan promosi, dan isi pesan yang ingin disampaikan.⁹ Berikut pernyataan dari pustakawan mengatakan bahwa:

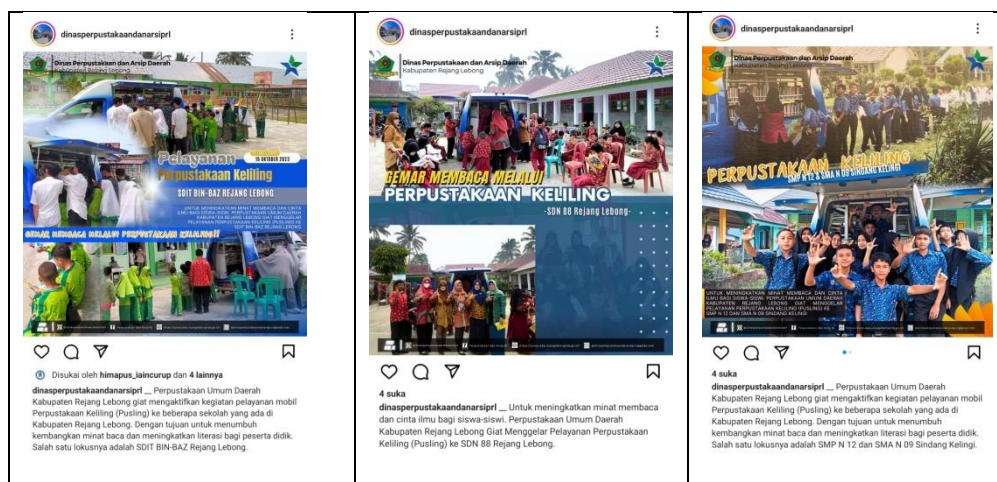
“Kami melakukan publikasi melalui aplikasi seperti: facebook, ig, dan juga webset yang mana seluruh kegiatan di posting disana sehingga pemustaka bisa mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah”.¹⁰



Sumber ig, fb, dan webset Perpustakaan RL

⁹ Abdul Aziz, Sendysyah, Yuyun Yumiarty, And Rona Putra. *Upaya Pustakawan Dalam Mempromosikan Online Public Access Catalog (Opac) Di Perpustakaan Daerah Kota Lubuklinggau*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023, Hal 88.

¹⁰ Yones Kriestiana, *Wawancara*, Pada Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 09:25 Wib.



Sumber kegiatan dipublikasi melalui media sosial

Dari pernyataan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan dapat diketahui bahwa, pustakawan melakukan publikasi dengan cara memanfaatkan aplikasi online diantaranya seperti aplikasi facebook, ig, dan wabsete yang sudah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Dimana media tersebut untuk menguplod setiap kegiatan saat kunjungan serta kunjungan para anak sekolah ke perpustakaan agar masyarakat tau aktifitas yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

2. **Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam mempromosikan layanan Perpustakaan keliling**
 - a. **Kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam melakukan promosi layanan Perpustakaan keliling**

Kegiatan promosi perpustakaan sangat perlu di lakukan, mengingat apresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan begitu rendah. Perpustakaan menjadikan promosi sebagai alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi secara luas kepada masyarakat, dengan kata lain promosi merupakan usaha menginformasikan produk dan jasa perpustakaan kepada masyarakat sekaligus mempengaruhi dan menarik minat masyarakat agar memanfaatkan produk dan jasa perpustakaan yang ditawarkan.¹¹ Dari hal tersebut perlu diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam promosi, sebagaimana peneliti telah melakukan wawancara dengan hasil bahwa pustakawan menyatakan:

“Kendala yang terjadi di perpustakaan keliling Kurangnya fasilitas kendaranya seperti mobil karena Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah hanya menyediakan satu unit mobil, sehingga apabila ada dua sekolah minta dikunjungi di hari yang sama maka salah satunya harus ditunda atau diganti kehari yang lain dan kurangnya tenaga personil yang mana hanya tiga orang saja”.¹²

Dari pernyataan informan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa peneliti mengambil kesimpulan, masih kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah dalam perpustakaan keliling terlebih lagi kurangnya tenaga pustakawan dalam perpustakaan keliling.

¹¹ Faiza, Intan, Agustin Sasmitasari, And Mochammad Fikriansyah Wicaksono. "Strategi Teknologi Augmented Reality (Ar) Sebagai Upaya Membangun Brand Equity Perpustakaan Di Era Society 5.0." *Publication Library And Information Science* 5.1 (2021), Hal 18.

¹² Yones Kriestiana, *Wawancara*, Pada Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 09:40 Wib.

b. Upaya yang bisa dilakukan pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut

Strategi atau upaya merupakan sarana untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumberdaya perusahaan atau organisasi dalam jumlah yang besar. Seperti halnya pustakawan harus memiliki upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi.¹³ Maka dari itu hasil wawancara yang peneliti lakukan menemukan hasil bahwa:

“Diperlukan koordinasi dulu saat ingin menggunakan perpustakaan keliling. Misalnya: dia perlu mobil perpustakaan keliling tapi dia harus koordinasi dulu dengan perpustakaan bisa atau tidak, agar jadwal tidak tumburan dengan yang lain”.¹⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, saat menggunakan perpustakaan keliling harus koordinasi dulu dengan perpustakaan supaya apabila ingin melakukan kegiatan itu tidak tumburan jadwal dengan yang lain.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dengan pustakawan, dari hasil penelitian tersebut ada beberapa hasil yang perlu dibahas dalam pembahasan ini yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian diantaranya yakni:

¹³ Sari, Andhita Fatikha, Rizki Hegia Sampurna, And Dine Meigawati. "Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Sukabumi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.10 (2022), Hal 99.

¹⁴ Yones Kriestiana, *Wawancara*, Pada Tanggal 07 Maret 2024, Pukul 09:55 Wib.

1. Strategi Promosi Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Dalam arti luas strategi promosi adalah aktivitas atau kegiatan terencana yang dilakukan pustakawan untuk memasarkan produk dan jasa perpustakaan melalui saluran yang tepat untuk mencapai tujuan promosi yang telah ditetapkan.¹⁵ Menurut Amstrong dalam Qurthuby strategi promosi yang efektif dapat dilihat apabila pesan yang disampaikan mampu mendapatkan perhatian, mengantarkan pada ketertarikan sampai menimbulkan keinginan untuk memiliki atau menggunakan dan berakhir dengan keputusan untuk melakukan tindakan pemanfaatan.

Dari hasil penelitian lapangan peneliti berhasil menemukan beberapa data yang berkaitan dengan rumusan masalah pertama dimana pustakawan sudah melakukan promosi mengenai perpustakaan tetapi mereka tidak mematok targetnya. Sedangkan kegiatan yang pernah dilakukan pustakawan adalah kegiatan pemilihan duta baca, lomba bercerita tingkat SD atau MI, lomba perpustakaan tingkat SMA, dan perpustakaan Desa. Adapun untuk perpustakaan keliling kegiatan yang dilakukan berdasarkan mutu sekolah, yang akan dikunjungi. Kegiatan tersebut juga masih dilakukan hingga sekarang yang mana sangat mengapresiasi para pelajar.

Dari hasil penelitian menemukan bahwa upaya yang sudah dilakukan pustakawan sudah menjalankan mutu seperti mutu sekolah yang

¹⁵ St Aisyah, S., And Akib Hamzah. "Strategi Komunikasi Pustakawan Dalam Promosi Penyebarluasan Informasi Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin", *JUPITER* 18.1 (2023), Hal 11.

mana para pustakawan mendatangi sekolah-sekolah untuk mengenalkan layanan apa saja yang ada di perpustakaan keliling.

Pustakawan melakukan publikasi dengan cara memanfaatkan aplikasi online diantaranya seperti aplikasi facebook, ig, dan wabsed yang sudah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. media yang digunakan pustakawan adalah melalui facebook, ig, dan website. Dimana media tersebut untuk mengupload setiap kegiatan saat kunjungan dan kunjungan para anak sekolah keperpustakaan agar masyarakat tau aktifitas yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.

Maka dari itu jika dilihat dari hasil wawancara dalam penelitian ini peneliti menganalisis bahwa, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah telah melakukan kegiatan promosi tetapi mereka tidak mematok targets yang harus dikejar. Selanjutnya pustakawan dalam melakukan publikasi dengan melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah seperti: facebook, ig, dan wabsite, setiap kegiatan yang dilakukan selalu di upload di aplikasi tersebut agar masyarakat mengetahui kegian apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong. lebih lanjut kegiatan yang sering dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong mereka melakukan kegiatan pemilihan duta baca, lomba tingkat SD atau MI, kegiatan perpustakaan Desa, dan untuk perpustakaan keliling mereka mengadakan kegiatan dengan mutu sekolah yang dikunjungi.

2. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam mempromosikan layanan Perpustakaan keliling

Kendala itu berasal dari luar (*eksternal*) dan kendala dari dalam (*internal*) yang berasal dari perpustakaan itu sendiri, Kendala dari luar (*eksternal*) yang berasal dari luar perpustakaan, antara lain: Komitmen dari pimpinan dalam mendukung terhadap eksistensi perpustakaan masih sangat kurang, Pengguna perpustakaan hanya bersifat sementara, kecuali yang terdapat pada jenis perpustakaan khusus dan perpustakaan umum, Manajemen organisasi lemah, Budaya baca masyarakat dengan memanfaatkan perpustakaan sangat lemah, dan Staf pengajar di madrasah atau sekolah jarang memberi tugas kepada siswa yang dapat memaksa mereka menggunakan perpustakaan.¹⁶

Sedangkan kendala yang dari dalam (*internal*) seperti: Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah, Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan hanya sebagai sebuah gudang buku, gedung atau fasilitas perpustakaan tidak memadai, dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan baru kurang memadai, dan apresiasi pustakawan terhadap pengguna perpustakaan lemah.

¹⁶ Yusufhin, Fridinanti. "Social Skill Pustakawan Dalam Mempromosikan Perpustakaan." *Nusantara Journal Of Information And Library Studies (N-JILS)* 2.1 (2019), Hal 53.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang kedua ini, dimana ada beberapa kendala yang sering terjadi di perpustakaan terlebih lagi perpustakaan keliling diantaranya yakni, masih kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam layanan perpustakaan keliling terlebih lagi kurangnya tenaga pustakawan dalam perpustakaan keliling.

Selanjutnya upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut, hal tersebut terjadi karena saat menggunakan perpustakaan keliling harus koordinasi dulu dengan perpustakaan supaya apabila ingin melakukan kegiatan itu tidak tumburan jadwal dengan yang lain.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa masih kurangnya sarana prasarana yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong terlebih lagi mengenai kendaraan perpustakaan keliling yang mana hanya satu unit mobil yang disediakan dan masih kurangnya personil perpustakaan keliling dimana hanya tiga orang saja. Sedangkan upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengatasi kendala itu, harus mengkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak perpustakaan saat ingin menggunakan perpustakaan keliling agar tidak tumburan jadwal dengan yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan strategi promosi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi promosi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah telah melakukan kegiatan promosi tetapi mereka tidak mematok target yang harus dikejar. Selanjutnya pustakawan melakukan publikasi dengan melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah seperti: facebook, ig, dan website, setiap kegiatan yang dilakukan selalu di upload di aplikasi tersebut agar masyarakat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Seperti kegiatan pemilihan duta baca, lomba tingkat SD atau MI, kegiatan perpustakaan Desa, dan untuk perpustakaan keliling mereka mengadakan kegiatan dengan mutu sekolah yang dikunjungi.
2. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong ialah masih kurangnya sarana prasarana yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah terlebih lagi mengenai kendaraan perpustakaan keliling yang mana hanya satu unit mobil yang disediakan dan masih kurangnya personil perpustakaan keliling dimana hanya tiga orang saja. Sedangkan upaya yang dilakukan

pustakawan dalam mengatasi kendala itu, harus mengkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak perpustakaan saat ingin menggunakan perpustakaan keliling agar tidak tumburan jadwal dengan yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dalam hal ini peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk layanan Perpustakaan keliling.

1. Dengan adanya perpustakaan keliling pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah sehingga bagi yang sulit dijangkau oleh perpustakaan umum dapat dengan mudah mendapatkan layanan yang sudah diberikan melalui Perpustakaan keliling.
2. Kepada pustakawan diharapkan lebih memperhatikan lagi kebutuhan pemustaka terlebih lagi masih kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan saat melakukan kegiatan layanan Perpustakaan keliling.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Nurul.(2022). *Evaluasi Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Langkat Sumatera Utara Berdasarkan Konsep Attention, Interest, Desire, Action (Aida)*. Diss. Uin Ar-Raniry Fakultas Adab Dan Humaniora.
- Akmala, Nofa Hanifah, And Jazimatul Husna. "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling “Ruang Terbuka Hijau” Sebagai Sarana Promosi Menumbuhkan Minat Baca Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pematang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6.4 (2019), Hal 70. [21261 \(undip.ac.id\)](https://doi.org/10.21261/undip.ac.id).
- Arga, Khariryana. (2015). "Strategi Promosi Perpustakaan Umum Daerah Tangerang Selatan Melalui Layanan Perpustakaan Keliling." UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora.
- Asmara, Ira. (2019). Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Kota Banda Aceh. Diss. Uin Ar-Raniry.
- Asari-Nim, A. N. D. I. (2012). *Strategi Promosi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anwar, Rully Khairul, And Agus Rusmana. "Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, Dan Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah/Madrasah Di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* 6.4 (2017), Hal 67. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>.
- Asrifah, Ade Angga, And Amriani Amir. "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 7.9 (2018), Hal 27. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.28411>.
- Andita, Shafa Shafina Putri. "Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial Di Era Globalisasi." *Libria* 14.2 (2023), Hal 79. <http://dx.doi.org/10.22373/16808>.
- Astuti, Endang. (2021). *Promosi Layanan Informasi Dinas Perpustakaan Arsip Dan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Arif, Ernita, And Elva Ronaning Roem. "Pemanfaatan Media Sosial." *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 3.1 (2019), Hal 34. <https://doi.org/10.25077/rk.3.1.34-44.2019>.
- Abdul Aziz, Sendysyah, Yuyun Yumiarty, And Rona Putra. (2023). *Upaya Pustakawan Dalam Mempromosikan Online Public Access Catalog (Opac) Di Perpustakaan Daerah Kota Lubuklinggau*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Binalay, Anita. "Manfaat Promosi Perpustakaan Pada Mahasiswa Fispol Dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi." *Acta Diurna Komunikasi* 5.3 (2016), Hal 110. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/1277>.

- Dewita, Riska, And Malta Nelisa. "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Sumatera Barat." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 4.1 (2015). Hal 61. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5146>.
- Dewi, Aulia Paramita, And Putut Suharso. "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaanprovinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4.2 (2015), Hal 45. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9520>.
- Erdianti, Randa. "Pengembangan Perpustakaan Wilayah Sumatera Barat Melalui Video Promosi." *Nazharat: Jurnal Kebudayaan* 27.2 (2021), Hal 13. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v27i2.48>.
- Fitriani, Rd Erni. "Layanan Unila Library Mobile: Inovasi Teknologi Digital Di Perpustakaan Universitas Lampung." *Pustabiblia J. Libr. Inf. Sci* 2.1 (2018), Hal 40. <http://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.149-162>.
- Febianti, Fepi. "Kualitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang." *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi* 4.2 (2023), Hal 24. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3532670>.
- Faiza, Intan, Agustin Sasmitasari, And Mochammad Fikriansyah Wicaksono. "Strategi Teknologi Augmented Reality (Ar) Sebagai Upaya Membangun Brand Equity Perpustakaan Di Era Society 5.0." *Publication Library And Information Science* 5.1 (2021), Hal 18. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/3854>.
- Gufroni, Aan. "Media Sosial Dan Promosi Perpustakaan Berbasis Media Digital." *Jurnal Dewantara* 13.01 (2022), Hal 34. <https://www.ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/178>.
- Hartono, (2016). "Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional", (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media).
- Hani, Umi. (2020). *Tahapan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Dalam Gerakan Literasi Masyarakat*. Bs Thesis. Fakultas Adab Dan Humaniora.
- Irhamna, Lenny Mega. (2017). "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling (Studi Pada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar). Diss. Universitas Brawijaya.
- In'am, Asichul. "Strategi Transformatif Perpustakaan Tingkat Desa Dalam Gerakan Literasi Nasional." *Jiem: Journal Of Islamic Education And Management* 1.1 (2020). Hal 66. <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/jiem/article/view/29>.
- Jusuf Soewadji, (2014). "Pengantar Metodologi Penelitian", (Mitra Wacana Media: Jakarta).
- Kadariyah, Nuzlianni, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan." (2014), Hal 20. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29414>.

- Kandow, Toby, Salmin Dengo, And Rully Mambo. "Strategi Dinas Perpustakaan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Administrasi Publik* 7.109 (2021), Hal 30. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/35345>.
- Komariah, Neneng, And Khariema Ratih. "Strategi Layanan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan (Dispustipda) Jawa Barat Di Masa Pandemi Covid-19." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 6.1 (2022), Hal 66. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/download/3473/pdf>.
- Kurniawati, R. Deffi, And Nunung Prajarto. "Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei Pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan The Role Of The Library In Improving The Reading Habit Of Society: Survey At Public Library Of South Jakarta District." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3.7 (2015), Hal 77. <https://doi.org/10.22146/bip.8271>.
- Kukuh Ari Wibowo, (2010). "*Layanan Ektensi (Perpustakaan Keliling) Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta*", Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kadariyah, Nuzlianni. "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan." (2014), Hal 70. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29414>.
- Lubis, Lubis, Iwin Ardyawin, And Widiyastuti Furbani. "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020." *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)* 2.1 (2020), Hal 99. <https://doi.org/10.31764/jiper.v2i1.2220>.
- Larasati, Dewi Citra, And Yovita Bano Nahak. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Strategi Pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Pada Masyarakat." *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 9.2 (2020), Hal 44. www.publikasi.unitri.ac.id.
- Lubis, Ima Satriani. (2019). *Strategi Promosi Peningkatan Kunjungan Di Tbm Tengku Luckman Sinar*. Diss. Universitas Islam Negeri sSumatera Utara.
- Latif, Akhy Abdul. "Rancangan Penerapan Strategi Promosi Melalui Instagram Di Perpustakaan (Action Research Tentang Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Instagram Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya)." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1.9 (2022), Hal 74. <https://doi.org/10.55904/nautika.v1i9.489>.
- Mumek, Fidelia, Anthonius M. Golung, And S. Posumah Rogi. "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado." *Acta Diurna Komunikasi* 3.2 (2021), Hal 70. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>.

- Maskurotunitsa, Raglina Siti, And Yuli Rohmiyati. "Peran Perpustakaan Desa "Mutiar" Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5.4 (2016), Hal 77. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15335>.
- Mustofa, Mustofa. "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice." *Publication Library And Information Science* 1.2 (2017), Hal 18. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/691>.
- Mitria Dan Marlina, "Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Sebagai Penunjang Program Pendidikan Dalam Mengenalkan Literasi Informasi Pada Siswa Sd," 2019, Hal 36. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/107346>.
- Nurlaila, Nurlaila. "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 3.1(2009), Hal 18. <http://library.uinsu.ac.id/journal/index.php/iqra/...>
- Pahlevy, Ahmad Rijal, And Thamrin Hasan. "Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Gema Pustakawan* 9.1 (2021), Hal 83. <https://jgp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jgp/article/download/18/13>.
- Puspita, Kadek Dian Dwinanda, I. Putu Suhartika, And Richard Togaranta Ginting. "Strategi Promosi Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Sosial." *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi (Jipus) Vol 2.1* (2022), Hal 11. <file:///C:/Users/user/Downloads/89606-1357-293302-1-10-20220725.pdf>.
- Pratiwi, Syafira. (2021). *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara Terhadap Literasi Siswa Di Kota Binjai Sumatera Utara*. Diss. Uin Ar-Raniry.
- Rofiq, Saiful. (2017). *Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Oleh Pemustaka Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. Dis. Universitas Brawijaya.
- Rahayu, Intan Putri. (2022). *Dampak Promosi Perpustakaan Terhadap Partisipasi Masyarakat Di Perpustakaan Desa Jambo Membaca Di Gampong Cot Jambo Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar*. Diss. Uin Ar-Raniry.
- Rauf, Fajriyani Ratujana Muhra. (2016). "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah", Diss. UIN Alauddin Makassar.
- Setiawani, Indah. (2021). *Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm)(Penelitian Di Desa Paya Tumpi Baru Aceh Tengah)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Srianto, Nur. (2017). *Layanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman*. Diss. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Setiawan, Bagus, And Mecca Arfa. "Efektifitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka: Studi Kasus Di Kantor Arsip Danperpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7.1 (2019), Hal 31.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/22834/20880>.
- Suratmi, Isti. "Promosi Sebagai Upaya Meningkatkan Penggunaan Perpustakaan." (2020), Hal 33. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/6195>.
- Suprihatin, Suprihatin. "Strategi Pustakawan Dalam Optimalisasi Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan Sekolah." *Buletin Perpustakaan* 5.2 (2022), Hal 32. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/25805>.
- Saputri, Yuli Eka. (2018). *Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang.
- Sujarweni, Wiratna, (2014). "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta :Pustaka Barupress).
- Sugiyono, 2019.
- Samsu, 2017.
- St Aisyah, S., And Akib Hamzah. "Strategi Komunikasi Pustakawan Dalam Promosi Penyebarluasan Informasi Di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin", *JUPITER* 18.1 (2023), Hal 11.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/18263>.
- Suharso, Putut, Imaniar Putri Arifiyana, And Mizati Dewi Wasdiana. "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4.2 (2020), Hal 27.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/8185>.
- Sari, Andhita Fatikha, Rizki Hegia Sampurna, And Dine Meigawati. "Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Sukabumi." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.10 (2022), Hal 99. [10.47492/jip.v2i10.1328](https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1328).
- Titahena, Arnold, Hendry Selanno, and La Madjid. "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Maluku." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.4 (2023), hal 21. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss4.886>.
- Yusuffhin, Fridinanti. "Social Skill Pustakawan Dalam Mempromosikan Perpustakaan." *Nusantara Journal Of Information And Library Studies (N-JILS)* 2.1 (2019), Hal 53.
<https://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/516>.
- Zurni Zahara, (2004). "*Konsep Dasar Ilmu Perpustakaan*", (Medan, Usu Digital Library).

L

A

M

P


I

R

A

N

Lampiran 1. Berita Acara

**IAIN CURUP**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 39119
Homepage : <http://prodiipii.iaincurup.ac.id> Email : prodi.ipii@iaincurup.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini...Rabu... Jam...09.30... tanggal...13...bulan...09...Tahun 2023, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : Muhajirin
Nim : 20691012
Prodi/ : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Semester : 07 (Tujuh)
Judul Proposal : Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web pada MTS Kawdatun Masihin Desa Aremantun Kecamatan SDU.

Berkeanaan dengan itu, kami dari penguji menerangkan bahwa :

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul.
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang:
 - a. Tujuan lumbas Amihis ya di gnah
 - b. Tempat paer ta di berak
 - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan Penasehat Akademik, Prodi dan Jurusan.

Apabila sampai tanggal.....tidak diperbaiki, sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji (Calon Pembimbing), maka ujian proposal ini dinyatakan gagal.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 September.....2023

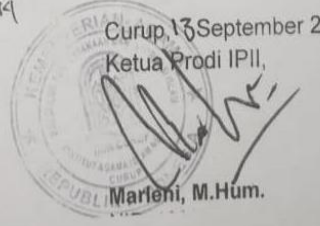
Penguji I Penguji II

Tyun Yumarti MT Okty Rizkhyantha M. Hum
NIP. NIP.


Moderator Seminar Proposal

Oris Cahaya
NIM. 20691014

Curup, 13 September 2023
Ketua Prodi IPIL,
Marleni, M.Hum.



Lampiran 2. SK Pembimbing


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 158 Tahun 2023
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/ln.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 13 September 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :

1. Yuyun Yumiarti, MT : 19800814 200901 2 009
2. Okky Rizkyantha, M.Hum : 19940422 201903 1007
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Muhajjirin
Nim : 20691012
Judul Skripsi : Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

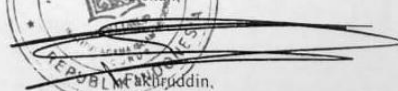
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;



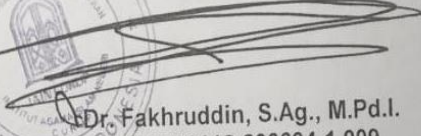
Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 17 Oktober 2023
Dekan,

M. Fariduddin,

Tembusan

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. SK Izin Penelitian

 IAIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919 Telepon (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010 Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id	
<hr/>		
Nomor	: /In.34/FU/PP.00.9/12/2023	21 Desember 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Rekomendasi Izin Penelitian	
Yth.	Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Rejang Lebong	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:		
Nama	: Muhajirin	
NIM	: 20691012	
Prodi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	
Judul Skripsi	: Strategi Promosi Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong	
Waktu Penelitian	: 21 Desember 2023 s.d 21 Maret 2024	
Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.		
 Dekan,  Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I. NIP. 19750112 200604 1 009		

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
Jalan Merdeka No. 51 Kel. Pasar Baru Prov. Bengkulu
email: dinasperpustakaanr@gmail.com, kode pos 39114

Curup, 26 Januari 2024

Kepada

Nomor : 041/10.a/DPAD-II/2023 Yth Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
Sifat : Penting Institut Agama Islam Negeri Curup
Lampiran : - di
Prihal : Rekomendasi Izin TEMPAT
Penelitian

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Nomor : /In.34/FU/PP.00.9/01/2023 Tanggal 21 Desember 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Berkeinginan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami setuju untuk memberikan Izin melakukan Penelitian kepada :

Nama : Muhajjrin
NIM : 20691012
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Judul Skripsi : Strategi Promosi Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong
Waktu : 21 Desember 2023 s.d 21 Maret 2024

Demikian disampaikan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong



Dr. ZULKARNAIN HARAHAP, S.Sos. MM

Pembina TK. NIV/ b)

NIP 19690307 199303 1 005

Lampiran 5. Format Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Muhajirin
Nim : 20691012
Judul : Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling Di Dinas
Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

No	Fokus Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Strategi Promosi perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong	1. Menentukan alat promosi 2. Perencanaan promosi 3. Metode promosi	1. Bagaimana target promosi dan kegiatan apa saja yang pernah dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah? 2. Apakah ada upaya pustakawan untuk membangun komunikasi kepada pemustaka dalam pengembangan layanan perpustakaan keliling? 3. Publikasi apa yang dilakukan dalam promosi layanan perpustakaan keliling?

2	Kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam mempromosikan layanan perpustakaan keliling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor penghambat dalam promosi 2. Tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi suatu hambatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam melakukan promosi layanan perpustakaan keliling? 2. Adakah upaya yang bisa dilakukan pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut?
---	--	--	---

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Wawancara

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *TOMES KRIESTIAMA, SE*

Jabatan : *AHALIS PELAYANAN*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhajjirin

NIM : 20691012

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

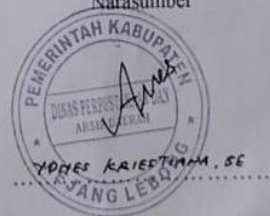
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Strategi Promosi Perpustakaan Keliling Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong.


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Maret 2024

Narasumber



Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

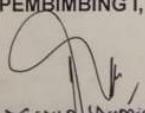
BELAKANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Mukhammadirio
NIM	: 20691012
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: Ushulud-din adabul-din akhlak
PEMBIMBING I	: Yusun Gumarti, MT
PEMBIMBING II	: Okky Rizkwantha, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di daerah Perpustakaan dan Arsip daerah kabupaten rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: Kamis, 16-11-2023
AKHIR BIMBINGAN	: Senin 27-05-2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	28/11/23	latar belakang, cara kumparan wawancara dipelaku	[Signature]
2.	30/11/23	kegiatan literatur dipelaku, tujuan pengelasan jurnal	[Signature]
3.	4/12/23	Aca. Bab 1, 2, 4	[Signature]
4.	15/01/2024	Aca. pembahasan wawancara	[Signature]
5.	27/01/2024	Bab. IV	[Signature]
6.	06/02/2024	Bab V	[Signature]
7.	14/05/2024	Abstrak dan kesimpulan laporan	[Signature]
8.	24/05/2024	Aca. 80% skripsi	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			

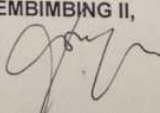
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

PEMBIMBING I,



Yusun Gumarti, MT
 NIP. 198008142009012009

PEMBIMBING II,



Okky Rizkwantha, M.Hum
 NIP. 199404122010031007

CURUP, 27 Mei 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Mubtadin
NIM	: 20601012
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin, Adab dan Darul Ulum
DOSEN PEMBIMBING I	: Yulwa Yumarti, MT
DOSEN PEMBIMBING II	: Okky Rizkyantha, M. Hum
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah kabupaten pegayon lewore
MULAI BIMBINGAN	: Kamis 09-11-2023
AKHIR BIMBINGAN	: Kamis 16-05-2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	09/11/2023	Revisi terbaru - detail di portofolio	
2.	27/11/2023	Acc bab 1.2.3	
3.	12/12/2023	Revisi Revisi Wawancara	
4.	26/12/2023	Revisi Revisi Wawancara	
5.	1/3/2024	Acc Revisi Wawancara	
6.	6/3/2024	Bab IV	
7.	14/3/2024	Bab IV Revisi	
8.	27/03/2024	Bab IV tambahan hasil	
9.	2/4/2024	Bab V Revisi	
10.	8/5/2024	Bab 1-V cek keseluruhan	
11.	15/5/2024	Bab 1-V Revisi	
12.	16/5/2024	Acc 1-V	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Yulwa Yumarti, MT
NIP. 198008142009012009

CURUP, 27 Mei 2024

PEMBIMBING II,

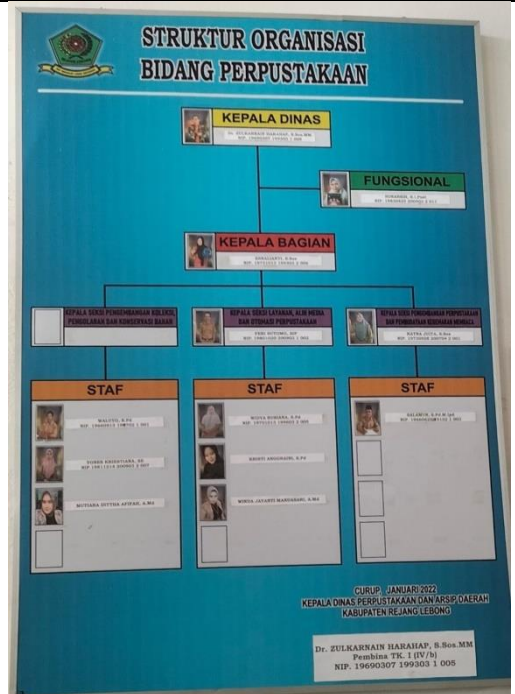
Okky Rizkyantha, M. Hum
NIP. 199404222019051007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

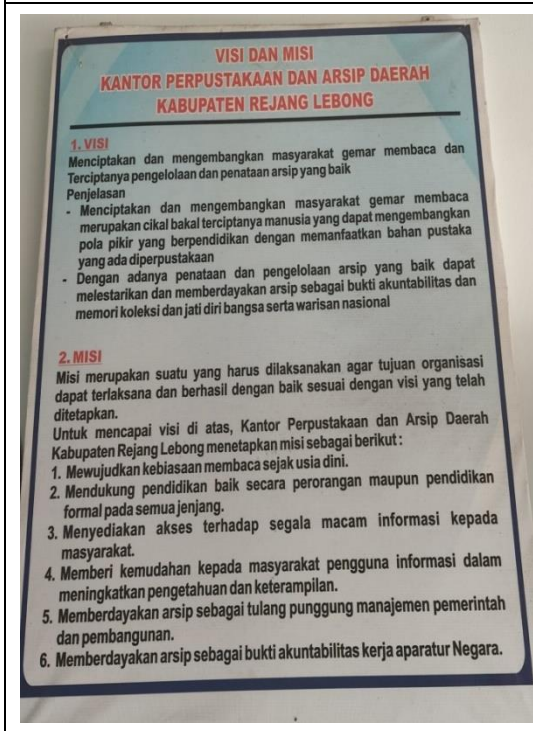
DOKUMENTASI



Gedung Dinas perpustakaan dan arsip daerah



Struktur organisasi bidang perpustakaan



Visi Misi Perpustakaan



Mobil Perpustakaan Keliling



Kunjungan Perpustakaan Keliling
Kesekolah-Sekolah



Kunjungan Perpustakaan Keliling
Kesekolah-Sekolah



Wawancara dengan Pustakawan



Mengurus Surat Keluar dengan
Pustakawan

BIODATA



BIODATA PENELITI

Data Pribadi

- Nama : Muhajirin
- Tempat, tanggal lahir : Siring Agung, 05 Januari 2002
- Alamat : Desa Siring Agung, Kecamatan SDU
- No Telepon : 085709847535
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Email : Muhajirin@students.iaincurup.ac.id
- Status : Belum Menikah

Pendidikan

- SDN 1 Semendo Darat Ulu : (2008-2014)
- MTS Raudhatun Nasihin : (2014-2017)
- MA Barokah Al Haromain : (2017-2020)
- IAIN Curup : (2020-2024)

Pengalaman

- Anggota IKBMS
- Menjadi ketua pelaksana memperingati hari besar maulid nabi di IKBMS
- IKBAL MAROM (Ikatan Keluarga Besar Alumni Alharamain)

Hobi

- Main bola voli
- Membaca buku
- Traveling
- Memasak atau membuat makanan
- Gaming